

**TINGKAT KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF DALAM
PERMAINAN BOLA KASTI KELAS ATAS SD NEGERI
KARANGGONDANG KECAMATAN SEWON
KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2023/ 2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:
AGUS BOBAN AL-MA'RUF
NIM 20604224012**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**TINGKAT KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF DALAM
PERMAINAN BOLA KASTI KELAS ATAS SD NEGERI
KARANGGONDANG KECAMATAN SEWON
KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2023/ 2024**

Oleh
Agus Boban Al-Ma'ruf
NIM 20604224012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik SDN Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul DIY tentang Kemampuan gerak dasar manipulatif dalam permainan bola kasti kelas atas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Teknik pengumpulan data berupa observasi praktek langsung. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV dan V SDN Karanggondang di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul DIY yang berjumlah 47 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti pada peserta didik kelas IV dan V di SDN Karanggondang tentang kemampuan gerak dasar manipulatif memukul, melempar dan menangkap bola diperoleh hasil kemampuan memukul bola kelas IV masuk dalam kategori “baik” sebanyak 40% dan kelas V masuk dalam kategori “Baik” sebesar 40,63%. Untuk kemampuan melempar bola kelas IV masuk dalam kategori “sedang” sebesar 40,00% dan kelas V masuk dalam kategori “rendah” sebesar 37,50%. Sedangkan untuk kemampuan menangkap bola di kelas IV masuk dalam kategori “rendah” sebesar 33,33% dan kelas V masuk dalam kategori “baik” sebesar 53,13%.

Kata kunci: gerak dasar, kemampuan, dan manipulatif

**LEVEL OF MANIPULATIVE BASIC MOTION SKILLS IN BASEBALL
GAME OF SENIOR STUDENTS FROM SD NEGERI
KARANGGONDANG, SEWON DISTRICT, BANTUL REGENCY IN
2023/2024**

Abstract

This research aims to determine the level of skills of senior students at SDN Karanggondang (Karanggondang Elementary School), Sewon District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta regarding their basic manipulative motion skills in baseball games.

This research was a descriptive quantitative study. The method used a survey method. The data collection technique was direct practical observation. The research subjects were all students in fourth and fifth grades at SDN Karanggondang in Sewon District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta, totaling 47 students. The data analysis technique used descriptive percentage techniques.

Based on the results of the research and discussions of researchers with senior students at SDN Karanggondang regarding the basic manipulative motion skills of hitting, throwing, and catching the ball, the results show that the skills in hitting the ball of the fourth grade is in the "high" level at 40% and fifth grade in the "high" level at 40.63%. For ball throwing ability, the fourth grade student is in the "medium" level at 40.00% and the fifth grade students is in the "low" level at 37.50%. Meanwhile, the ability to catch the ball of the fourth grade students is in the "low" level at 33.33% and for the fifth grade students is in the "high" level at 53.13%.

Keywords: basic motions, skills and manipulatives

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Boban Al-Ma'ruf

NIM : 20604224012

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Gerak Dasar Manipulatif Dalam Permainan
Bola Kasti Kelas Atas SD Negeri Karanggondang Kecamatan
Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2023/ 2024

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai bahan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 5 Maret 2024
Saya yang menyatakan,



Agus Boban Al-Ma'ruf
NIM. 20604224012

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF DALAM
PERMAINAN BOLA KASTI KELAS ATAS SD NEGERI
KARANGGONDANG KECAMATAN SEWON
KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2023/ 2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI

AGUS BOBAN AL-MA'RUF

NIM 20604224012

Telah disetujui untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 14 Mei 2024

Koordinator Program studi



Dr. Aris Fajar Pambudi, M. Or.
NIP. 198205222009121006

Dosen Pembimbing



Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 198005072023211014

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF DALAM
PERMAINAN BOLA KASTI KELAS ATAS SD NEGERI
KARANGGONDANG KECAMATAN SEWON
KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2023/ 2024




TUGAS AKHIR SKRIPSI

AGUS BOBAN AL-MA'RUF

NIM 20604224012

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 11 Juni 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or (Ketua Tim Penguji)		4-7-2024
Dr. Pasca Tri Kaloka, M.Pd. (Sekretaris Tim Penguji)		3-7-2024
Dr. R. Sunardianta, M.Kes (Penguji Utama)		3/7/2024

Yogyakarta, Juli 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S. Pd., M. Or.

NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Karena sesungguhnya, dengan kesulitan akan ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5)

“Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu”

(Ali bin Abi Thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Syamsudin dan Ibu Sulastri, yang tidak pernah putus mendoakan dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payahnya selama ini.
2. Adik-adik saya, Alin dan Zasky, yang selalu memberi dukungan, bimbingan, serta semangatnya kepada saya sehingga saya dapat berada di posisi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur sennatiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat etrselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul Tingkat Kemampuan Gerak Dasar Manipulatif Dalam Permainan Bola Kasti Kelas Atas SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2023/ 2024 ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S. Pd., M. Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Aris Pambudi, M. Or., selaku koorprodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Nasiatul Hidayah, S.Pd. selaku kepala SD N Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul yang telah memberikan bimbingan, dorongan, serta pengarahan dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan ini.
5. Segenap Bapak/ Ibu Guru SD N Karanggondang, yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta,
Penulis,

Agus Boban Al-Ma'ruf
NIM 20604224012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN Sampul	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Kemampuan	7
2. Gerak dasar	8
3. Gerak Manipulatif	11
4. Permainan Bola Kasti	13
5. Kurikulum SD Kelas Atas	21
6. Karakteristik peserta didik kelas Atas	24
7. Profil Sekolah	26
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen	44
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi Hasil Penelitian	65
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	65
D. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data peserta didik SD N Karanggondang	25
Tabel 2. Data Pendidik dan tenaga kependidikan Sd N Karanggondang	27
Tabel 3. Nilai validitas dan realibilitas instrumen	43
Tabel 4. Norma penilaian.....	44
Tabel 5. Deskripsi kemampuan memukul bola kelas IV	46
Tabel 6. Deskripsi kemampuan memukul bola kelas V.....	48
Tabel 7. Deskripsi kemampuan melempar bola kelas IV	50
Tabel 8. Deskripsi kemampuan melempar bola kelas V.....	52
Tabel 9. Deskripsi kemampuan menangkap bola kelas IV	54
Tabel 10. Deskripsi kemampuan menangkap bola kelas V	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Keterampilan Gerak dasar.....	10
Gambar 2. Lapangan permainan bola kasti.....	13
Gambar 3. Cara memukul bola mendatar	17
Gambar 4. Capaian pembelajaran fase B	20
Gambar 5. Capaian pembelajaran fase C	21
Gambar 6. Peta Pikiran Kerangka pikir	35
Gambar 7. Tes memukul bola	38
Gambar 8. Tes menangkap bola.....	39
Gambar 9. Tes ketepatan melempar bola	41
Gambar 10. Diagram kemampuan memukul bola kelas IV	46
Gambar 11. Diagram kemampuan memukul bola kelas V	48
Gambar 12. Diagram kemampuan melempar bola kelas IV	50
Gambar 13. Diagram kemampuan melempar bola kelas V	52
Gambar 14. Diagram kemampuan menangkap bola kelas IV	54
Gambar 15. Diagram kemampuan menangkap bola kelas V	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin penelitian	72
Lampiran 2. Surat keterangan telah melakukan penelitian	73
Lampiran 3. Rekapitulasi data penelitian.....	74
Lampiran 4. Kartu bimbingan.....	80
Lampiran 5. Dokumentasi penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku untuk hidup sehat, aktif, sportif dan kecerdasan emosional yang sangat disukai peserta didik. PJOK adalah salah satu muatan pelajaran yang selalu ditunggu-tunggu oleh peserta didik. Dalam pembelajaran PJOK tidak terlepas dari keterampilan gerak dasar. Keterampilan gerak dasar adalah keterampilan berdasarkan pada gerakan tubuh yang paling efektif. Keterampilan gerak dasar meliputi berjalan, berlari, melompat, berputar, melempar, dan menangkap. Selain itu keterampilan gerak dasar juga dapat diajarkan dengan menggunakan berbagai metode, seperti permainan, latihan gerak, dan teknik pembelajaran yang mudah.

Keterampilan gerak dasar sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berolahraga dan pembelajaran. Dengan memahami dan mengembangkan keterampilan gerak dasar, peserta didik dapat meningkatkan kebugaran mereka dan mempelajari berbagai keterampilan yang lebih lanjut. Mempunyai kemampuan menguasai gerak dasar dapat membantu membangun kepercayaan diri dan meningkatkan kemampuan motorik. Keterampilan gerak dasar merupakan sebuah pondasi yang sangat penting untuk mengembangkan berbagai kemampuan khususnya dalam beraktivitas.

Aji Arifin (2017: 13) aktivitas olahraga mempunyai berbagai macam manfaat, untuk melakukan kegiatan olahraga yang tepat diperlukan kemampuan menguasai keterampilan gerak dasar. Dalam proses pembelajaran PJOK, perlu dipelajari pertama kali dalam pembelajaran adalah penguasaan keterampilan gerak dasar. Gerak dasar ada gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.

Aji Arifin (2017: 18) gerak dasar lokomotor adalah gerak yang ditandai dengan berpindahnya tempat seperti berjalan dan berlari sedangkan gerak nonlokomotor adalah gerak tanpa berpindahnya tempat seperti meliuk dan memutar. Gerak dasar yang menggunakan alat bantu disebut gerak manipulatif. Penting bagi peserta didik untuk menguasai kemampuan keterampilan dasar apalagi gerak dasar manipulatif. Dengan menguasai kemampuan gerak dasar manipulatif peserta didik dapat melakukan permainan yang menyennagkan bersama teman-teman di sekolah maupun dilingkungan tempat tinggalnya.

Dalam pembelajaran PJOK kurikulum merdeka saat ini permainan tradisional mulai dimunculkan kembali. Salah satu permainan tradisional yang sering digunakan dalam pembelajaran PJOK disekolah adalah permainan bola kasti. Permainan bola kasti sering dipakai dalam pembelajaran karena banyak manfaat untuk kebugaran juga dikarenakan alat yang digunakan mudah dan sederhana. Selain itu permainan bola kasti sangat familiar dimata peserta didik di wilayah Kabupaten Bantul. Dalam permainan bola kasti juga banyak di terapkan keterampilan gerak dasar khususnya gerak dasar manipulatif seperti melempar, memukul dan menangkap. Peserta didik memang sangat familiar

dengan permainan bola kasti namun dalam permainan bola kasti masih banyak peserta didik yang kurang menguasai gerak dasar memukul bola, menangkap bola dan melempar bola. Seringkali dalam permainan peserta didik gagal dalam memukul bola, tidak bisa menangkap bola sehingga kelompoknya kalah dalam permainan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Sekolah Dasar (SD) yaitu di SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon, pada saat pembelajaran olahraga berlangsung. Karena di setiap pembelajaran olahraga selalu ada kegiatan permainan yang menggunakan keterampilan gerak dasar manipulatif seharusnya peserta didik menguasai kemampuan gerak dasar khususnya gerak dasar manipulatif, sehingga dalam kegiatan pembelajaran olahraga melalui permainan peserta didik dapat bertanding dengan baik. Namun kenyataan yang terjadi di lapangan tidak seperti itu, hal ini dialami peserta didik belum menguasai kemampuan gerak dasar manipulatif sehingga dalam permainan bola kasti tidak terlihat keseruan dan keaktifan dikarenakan banyak peserta didik kalah dalam permainan karena belum menguasai gerak dasar memukul bola, menangkap bola dan melempar bola. Selain itu sarana dan prasarana penunjang kegiatan olahraga seperti alat-alat olahraga yang kurang memadai dan kurang lengkap juga lapangan yang tidak standar. Saat ini guru PJOK memegang peran penting bagi kebugaran peserta didik karena dirumah peserta didik belum tentu melakukan aktivitas fisik yang mendukung untuk kebugaran badannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Kemampuan gerak dasar manipulatif dalam permainan bola kasti kelas atas di SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Tahun 2023/2024”. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tingkat kemampuan gerak dasar manipulatif peserta didik kelas atas pada permainan bola kasti di SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2024.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ada, maka permasalahan yang muncul yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Keterampilan gerak dasar manipulatif sangat penting dalam pembelajaran olahraga namun peserta didik belum menguasai keterampilan gerak dasar.
2. Peserta didik cenderung kurang aktif dalam pembelajaran olahraga
3. Kebugaran peserta didik masih kurang baik dikarenakan kurangnya aktifitas olahraga
4. Kurangnya sarana dan prasana penunjang kegiatan olahraga disekolah dasar dan lapangan yang kurang standar.

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas maka adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas arahnya. Maka dalam penelitian ini perlu dibatasi pada peserta didik tentang tingkat kemampuan gerak dasar manipulatif pada permainan bola kasti peserta didik kelas atas SD Negeri Karanggondang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah “Seberapa baik tingkat kemampuan gerak dasar manipulatif siswa kelas atas SD Negeri Karanggondang?”.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan gerak dasar manipulatif siswa kelas atas SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon pada tahun 2024

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian membawa manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat teoritis antara lain berguna untuk pengembangan ilmu dalam hal ini strategi pembelajaran.

2. Secara Praktis

Sedangkan manfaat praktis hasil penelitian ini berguna bagi:

- a. Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- b. Guru dalam meningkatkan kompetensi dan mutu profesionalisme guru.
- c. Peserta Didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

- d. Bagi pembaca, memberikan informasi tentang kemampuan gerak dasar manipulatif siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri Karanggondang pada tahun 2024.
- e. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sehingga ada inovasi dalam strategi pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah khususnya pada mata pelajaran PJOK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti sanggup dan bisa melakukan sesuatu. Kemampuan juga diartikan keterampilan atau kecakapan dalam melakukan sesuatu. Kemampuan (*ability*) juga sering disamakan dengan bakat (*aptitude*). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu proses perbuatan atau cara meningkatkan usaha dengan didasari kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu potensi yang dimilikinya.

Yusdi (2010 : pp. 10), kemampuan merupakan kesanggupan, kekuatan, kecakapan serta kapasitas seseorang individu yang berusaha dengan diri sendiri untuk melakukan beragam tugas pada suatu pekerjaan. Robbin juga menjelaskan bahwa kemampuan merupakan sebuah penilaian terkini dari apa saja yang dapat dilakukan oleh seseorang tersebut. Manusia di tandai dengan kemampuan sejati contohnya kemampuan dalam diri seperti kekuatan, hal tersebut dapat mendorong yang ada didalam diri manusia seperti fisik, akal pikiran, jiwa hati nurani, serta etika sosial dilingkungan maka dari itu manusia disebut sebagai mahluk psikologikal.

Chaplin, J.P. (1997: pp. 34) ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan.

Robbins (2000: pp. 46) kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek. Kemampuan terdiri atas dua factor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dimiliki orang dalam melakukan aktivitas secara mental. Sedangkan kemampuan fisik merupakan kemampuan yang dimiliki orang dalam melakukan aktivitas berdasarkan stamina, kekuatan dan karakteristik fisik.

Elly Sofiar Trihono (2021: pp.8) Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan orang dalam menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir, hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang ditunjukkan melalui tindakannya.

Berdasarkan berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam menguasai suatu keahlian dengan suatu metode terstruktur dan bertahap yang disertai dengan kesanggupan, kekuatan, untuk mengembangkan potensi yang dilakukan secara kontinu.

2. Gerak Dasar

Gerakan dasar adalah gerakan tubuh yang paling sederhana, seperti berjalan, berlari, melompat, berdiri, melayang, squat, push-up,

dan lainnya. Muhammad Ishaq Geri (2021: pp. 35) menyatakan, pembelajaran gerak dasar biasanya diberikan guru dengan cara konvensional yaitu menyuruh anak untuk melakukan gerakan-gerakan seperti berjalan, berlari, melompat, merayap, memanjat, Masalah yang sering dijumpai dilapangan yaitu banyaknya anak yang enggan melakukan gerakan sesuai instruksi. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa ketertarikan anak terhadap pembelajaran itu sehingga mereka tidak serius dalam melakukan pembelajarannya dan hanya sebagian saja yang mau melakukan dengan baik. Maka melalui proses pembelajaran dan pengembangan pendidikan jasmani disekolah, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman yang erat kaitannya dengan peningkatan gerak baik melalui proses interaksi dengan teman maupun hasil dari proses pembelajaran pendidikan jasmani. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani yang tepat, siswa dapat melakukan kegiatan berupa bentuk-bentuk permainan dan olahraga yang disesuaikan atau dikondisikan dengan pertumbuhan dan perkembangan.

Bakhtiar S (2015: pp. 8) menyatakan, gerak dasar merupakan keterampilan yang melibatkan otak besar, kekuatan otot yang melibatkan lengan dan kaki yang digunakan untuk mencapai sebuah latihan atau tujuan gerakan, seperti melempar sebuah bola, melompat, atau meloncat melewati gerakan air, atau menjaga keseimbangan. Gerak dasar dikenal juga dikenal juga sebagai motorik dasar. Motorik halus gerakan yang hanya melibatkan otot kecil pada tangan, seperti

menulis. Gerak dasar merupakan dasar untuk mempelajari dan mengembangkan berbagai keterampilan teknik dalam berolahraga dan aktivitas fisik seumur hidup. Dengan demikian, jika kompetensi gerak dasar anak tidak dikembangkan, mereka tidak berhasil menggunakan berbagai keterampilan olahraga dan permainan pada usia kanak-kanak dan remaja mereka. Selanjutnya, hal inilah yang menjadikan banyak anak-anak dan remaja tidak memilih dan berminat untuk ikut serta dan berpartisipasi pada berbagai macam kegiatan yang membutuhkan keterampilan fisik dalam permainan dan olahraga.

Gambar 1. Bagan Keterampilan Gerak dasar



Sumber : Risma Jati Rahayu (2019 : 13)

Eka Fitri Novita Sari (2023: pp. 19) menyatakan gerak dasar dapat menghibur peserta didik agar memiliki rasa senang karena telah menguasai beragam gerak dasar, selain itu dengan menguasai gerak

dasar peserat didik juga akan mendapatkan kemudahan dalam melakukan berbagai macam gerak dalam beraktivitas. Gerak dasar juga membuat peserta didik memiliki kepribadian yang lebih baik seperti percaya diri, ceria dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulakn bahwa gerak dasar adalah gerakan tubuh yang paling sederhana yang melibatkan otak besar, kekuatan otot yang melibatkan lengan dan kaki yang digunakan untuk mencapai sebuah latihan atau tujuan gerakan, seperti melempar sebuah bola, melompat, atau meloncat melewati gerakan air, atau menjaga keseimbangan yang memiliki manfaat menimbulkan rasa senang, memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas gerak dan dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

3. Gerak Dasar Manipulatif

Muhajir (2022: pp. 112) menyatakan, gerakan melempar dan menangkap bola diantaranya: lemparan dan menangkap bola lambung, lemparan dan menangkap bola mendatar, lemparan dan menangkap bola rendah, lemparan dan menangkap bola menggelinding, melempar dan menangkap bola di tempat secara individu, melempar dan menangkap bola di tempat secara berpasangan, melempar dan menangkap bola di tempat secara berpasangan dengan berbagai lemparan, melempar dan menangkap bola berkelompok dengan berbagai lemparan, melempar/mengoper dan menangkap bola berpasangan di tempat, mengoper dan menangkap bola formasi

segitiga, mengoper dan menangkap bola formasi berbanjar (*passing run*), mengoper dan menangkap bola dari atas kepala tanpa pantulan, mengoper dan menangkap bola dari atas kepala dengan pantulan, dan mengoper dan menangkap bola formasi lingkaran merupakan gerak manipulatif.

Samsul Azhar (2022: pp. 249) menyatakan, gerak manipulatif diartikan gerakan yang membutuhkan koordinasi yang cukup baik. Hal ini karena dalam gerakan manipulatif melibatkan beberapa unsur gerak yang harus dikoordinasikan menjadi satu pola gerakan yang baik dan harmonis. Jenis gerak manipulatif meliputi melempat, menangkap, menendang, menggiring dan gerakan lainnya dalam pelaksanaannya membutuhkan koordinasi yang baik.

Indra Adi Budiman (2023: pp. 152) menyatakan, gerak manipulatif merupakan kemampuan gerak seseorang yang dilakukan dengan menggunakan objek atau alat. Gerak manipulatif menjadi salah satu keterampilan gerak kompleks yang dilakukan anak ketika dalam masa perkembangan. Gerak manipulatif berkaitan dengan benda di luar diri manusia yang harus dimanipulasi sedemikian rupa sehingga terbentuk suatu keterampilan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa gerak manipulatif adalah gerak dasar yang dilakukan dengan menggunakan objek atau alat yang membutuhkan koordinasi yang cukup baik yang meliputi gerak melempar bola, menangkap bola, dan memukul bola.

4. Permainan Bola Kasti

Asep Kurnia (2007: pp. 2) menjelaskan bahwa kasti merupakan salah satu jenis olahraga beregu dengan menggunakan bola kecil. Peralatan yang digunakannya adalah bola kasti dan alat pemukul. Dalam pelaksanaannya membutuhkan lapangan yang luas yang telah diberi batas dan tanda tertentu sebagai tempat atau ruang perhentian. Setiap pemain kasti harus menguasai beberapa gerak dasar bermain, yakni dalam teknik melempar, menangkap, dan memukul bola. Di samping itu juga setiap pemain diwajibkan untuk mengetahui dan menguasai peraturan dalam permainan.

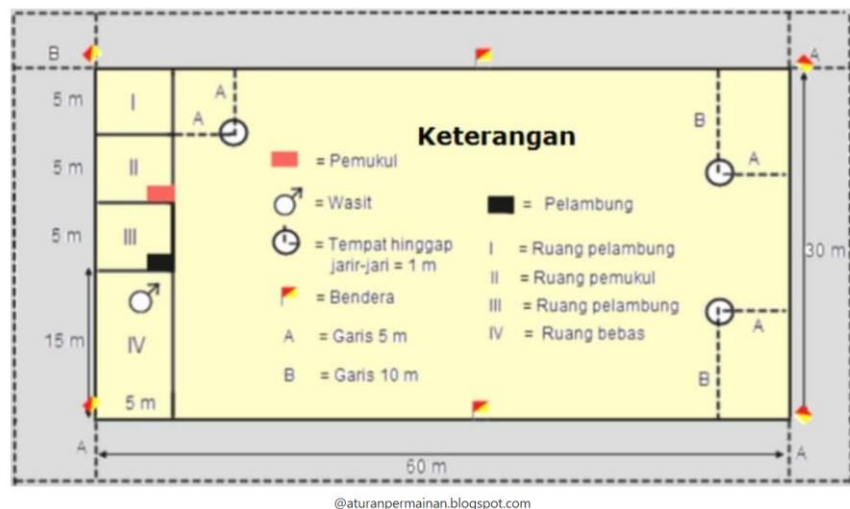
Giri wiarso (2022: pp. 223) menyatakan, olahraga kasti termasuk olahraga tradisional yang juga banyak diminati anak-anak remaja karena dalam permainan kasti meningkatkan ketangkasan dan kekompakan regu atau pemain. Sehingga melalui permainan kasti dapat menjalin hubungan persahabatan dan kerjasama yang baik. Biasanya permainan bola kasti kebanyakan dilakukan pada waktu sore hari dan kegiatan bola kasti dapat dilakukan oleh siapa saja. Permainan bola kasti termasuk dalam permainan bola kecil.

Permainan bola kasti termasuk ke dalam permainan bola kecil. Permainan bola kasti dimainkan oleh dua regu dengan jumlah pemain dalam satu regu adalah 12 pemain utama dan 6 pemain cadangan. Permainan bola kasti mengajarkan tentang kekompakan, ketangkasan dan kegembiraan dikarenakan dalam permainan bola kasti dilakukan

dalam tim. Permainan ini biasanya dilakukan di lapangan terbuka. Permainan bola kasti ini sudah ada sejak 1744 di negara Inggris.

Dalam sebuah permainan tentunya harus ada sebuah peraturan. Begitu juga dalam permainan bola kasti juga terdapat peraturan yang menjadikan permainan berlangsung dengan sportif dan juga lancar. Untuk ukuran lapangan bola kasti adalah dengan panjang lapangan 70 meter, lebar 40 meter dan ruang bebas 10 meter.

Gambar 2. Lapangan permainan bola kasti



Selain peraturan dalam sebuah permainan juga dibutuhkan wasit. Wasit diperlukan dalam permainan bola kasti untuk memimpin jalannya permainan sehingga dapat sportif, lancar dan tertib. Jika dalam berkalannya permainan ada pemain yang membuat kesalahan wasit bertugas untuk memberitahukan. Wasit juga memerlukan bantuan dari tiga orang untuk menjaga dan satu orang untuk mencatat waktu. Dalam permainan bola kasti jumlah pemain adalah 12 orang dan menyiapkan cadangan 6 orang. Permainan dapat dilakukan dengan dua babak. Setiap

babak berdurasi 20 – 30 menit. Permainan bola kasti diberikan waktu istirahat 15 menit untuk setiap babak.

Aturan perolehan nilai dalam permainan bola kasti yaitu tim yang dapat memukul bola kemudian berlari menuju tempat pemberhentian 1, 2, 3 kemudian kembali lagi ke ruang bebas secara bertahap, tim tersebut mendapat nilai 1. Jika tim pemukul berhasil memukul bola kemudian pemukul berhasil lari menuju tiang 1, 2 dan 3 kemudian berlari ke ruang bebas langsung maka tim tersebut mendapat nilai 2. Sedangkan untuk tim penjaga, jika dapat menangkap bola langsung dari pemukul akan mendapat nilai 1.

Kelengkapan alat yang dibutuhkan dalam permainan bola kasti antara lain :

1. Tongkat pemukul

Tongkat pemukul terbuat dari kayu dengan panjang 60 cm.

2. Bola kasti atau bola tenis.

Bola berukuran kecil dengan warna hijau atau kuning.

3. Bendera kecil

Bendera dipasang di setiap sudut pemberhentian.

4. Tiang hinggap

Terdiri atas tiang yang ditancapkan yang ujungnya sudah diberi bendera. Tiang ditancapkan agar tidak mudah bergeser saat pemain memegangnya.

Dalam permainan bola kasti ada beberapa Teknik dasar yang harus dikuasai pemain. Teknik dasar tersebut yaitu

1. Teknik dasar melempar

Melempar bola terdiri dari 4 macam yaitu :

- Melempar bola menyusuri tanah
- Melempar bola mendatar
- Melempar bola melambung
- Melempar bola memantul ke tanah

2. Teknik menangkap bola

Menangkap bola dalam permainan bola kasti ada 4 macam yaitu

- Menangkap bola tanah yang mendatar
- Menangkap bola yang melambung
- Menangkap bola yang menyusur tanah
- Menangkap bola yang memantul ke tanah

Sedangkan Teknik menangkap bola yaitu

- Pandangan mata tertuju pada arah datangnya bola
- Gunakan dua tangan untuk menangkap bola dan telapak tangan dengan keadaan terbuka
- Waktu bola pada telapak tangan, harus diikuti gerakan untuk menarik tangan ke arah belakang bola

3. Teknik melambungkan bola

- Posisi badan berdiri tegak dan Posisi kaki kanan di depan jika melempar menggunakan tangan kanan

- Bola dipegang menggunakan tangan, posisi kaki ada di depan paha kanan
- Badan dicondongkan ke arah depan kemudian putar lengan yang telah membawa bola ke belakang dengan ukuran 360 derajat. Di ikuti dengan langkah kaki kiri ke depan. Kemudian ayunkan lengan ke depan lalu lepaskan bola ketika berada di samping paha kanan yang disertai dengan lecutan pergelangan tangan.

4. Teknik memukul bola

Teknik memukul bola pada permainan bola kasti ada 3 macam, yaitu

- Teknik memukul bola yang mendatar
- Teknik memukul bola yang melambung
- Teknik memukul bola yang memantul ke tanah

Teknik memukul bola dalam permainan kasti :

- Pegang alat pemukul menggunakan satu tangan pada bagian yang lebih kecil dari alat pemukul
- Posisi badan berdiri menyamping yang nantinya bola akan mengumpan atau melambung dari depan pemukul
- Buka kaki selebar bahu, letakkan alat pemukul di atas bahu sebelah kanan dengan posisi siku sedang memegang alat pemukul ditekuk

- Pandangan pemukul fokus pada pelambung atau arah datangnya bola
- Alat pemukul diayukan dengan posisi siku lurus kemudian diikuti lecutan pergelangan tangan ketika bola memiliki posisi jangkauan pukulan. Kemudian diikuti lanjutan gerakan yaitu kaki kiri dilangkahakan ke arah belakang depan.

Gambar 3. Cara memukul bola mendatar



<https://perpustakaan.id/kasti/>

Tujuan permainan bola kasti ada beberapa hal, diantaranya yaitu :

- Untuk mengasah kemampuan dalam mencari strategi yang tepat
- Untuk melatih kelincahan dan ketangkasan pemain.
- Untuk melatih sportifitas.
- Untuk membuat suasana senang dan tidak terlalu tegang.
- Untuk melatih kerjasama dengan tim.

Kasti juga memiliki beberapa manfaat untuk melestarikan budaya hidup sehat, diantaranya yaitu :

- Kasti adalah bentuk latihan interval dan latihan aerobic yang fantastis. Ini melibatkan banyak gerakan berlari, bahkan lari sprint juga, tergantung pada seberapa jauh bola dipukul. Jadi akan

membuat detak jantung kita meningkat dan memberikan tingkat kebugaran jasmani dan stamina kita, maka kasti patut dipertimbangkan secara serius.

- Kasti baik juga untuk mengencangkan otot-otot di tubuh bagian bawah kita. Gerakan yang tajam, mulai dan berhenti bekerja hamper di setiap otot di kaki kita. Selain itu mengayunkan alat pemukul akan membantu otot-otot di tubuh bagian atas kita, termasuk otot di bagian lengan kita.
- Kasti membantu mengembangkan keterampilan koordinasi tangan dan mata kita. Ditambah kombinasi udara segar, olaharag dan kelincahan mental akan membantu mempertajam otak. Kasti mengharuskan kita untuk berpikir, dan secara mental bekerja melalui strategi dan taktik untuk mengalahkan lawan kita.

a. Cara bermain bola kasti

Cara bermian permainan bola kasti membutuhkan 2 regu yaitu sebagai regu penjaga dan satu lagi sebagai regu pemukul. Setiap regu memiliki 12 orang atau bisa kurang paling sedikit 4 orang dalam satu regu.

1) Regu pemukul

Pemain akan diberikan kesempatan yang sama yaitu memukul bola sebanyak satu kali. Kecuali jika pemain terakhir memiliki kesempatan untuk memukul sebanyak 3 kali pukulan

Setelah memukul bola, alat yang digunakan untuk memukul diletakkan di tempat pemukul. Jika alat tersebut diletakkan diluar maka pemain tersebut tidak mendapatkan nilai.

Pukulan dikatakan sah jika bola telah melewati garis pukul. Berarti bola kasti tidak jatuh di ruangan pemukul. Perlu diingat bahwa bola

kasti tidak boleh mengenai tangan pemukul. Jika mengenai tangan pemukul maka tidak akan mendapatkan nilai.

2) Regu penjaga

Permainan lawan dapat dimatikan dengan melempar bola kasti ke arah pemukul. Selain itu bisa juga dengan menangkap langsung bola dari si pemukul.

Menempati ruang bebas jika ternyata ruang bebasnya kosong, istilah ini disebut juga dengan membakar ruang bebas.

3) Pelambung

Melambungkan bola dalam permainan kasti sesuai dengan permintaan pemain pemukul. Teknik untuk melempar bola ke pemukul sudah dijelaskan pada teknik melempar sebelumnya.

Pemukul berhak tidak memukul bola kasti jika ternyata pelambung tidak melambungkan bola sesuai dengan permintaan pemukul. Jika hal ini terjadi selama tiga kali berturut-turut maka pemukul harus segera berlari ke tiang pertama.

4) Pergantian tempat

Pergantian tempat antara regu pemukul dan penjaga terjadi jika:

- Salah seorang regu pemukul terkena lemparan
- Bola ditangkap 3 kali berturut-turut oleh penjaga
- Salah seorang regu pemukul memasuki ruang bebas melalui garis belakang
- Alat pemukul lepas saat memukul

- Salah seorang regu pemukul keluar dari ruang bebas atau keluar dari batas lapangan
- b. Cara mendapatkan nilai dalam permainan bola kasti

Permainan bola kasti juga ada tata cara dalam memberikan nilai untuk mengetahui siapa pemenangnya. Seperti halnya permainan pada umumnya. Berikut ini cara mendapatkan nilai dalam permainan bola kasti yaitu :

- Pemain yang sukses memukul bola kasti setelah itu lari ke pemberhentian I, II dan III setelahnya ke ruang bebas secara bertahap. Nah regu ini akan mendapatkan nilai 1.
- Jika pukulan benar dan dapat kembali ke ruang bebas tanpa berhenti pada tiang tiang pemberhentian mendapat nilai 2
- Regu penjaga salah satu pemain dapat menangkap langsung bola yang dipukul oleh pemukul. Regu tersebut akan mendapatkan nilai 1.
- Regu maupun tim yang dapat mengumpulkan poin terbanyak akan menjadi pemenangnya

5. Kurikulum SD Kelas Atas

Pada akhir fase B, peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam memvariasikan dan mengombinasikan berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak secara mandiri (tanpa meniru contoh) dilandasi dengan penerapan prosedur gerak yang benar,

menerapkan prosedur aktivitas jasmani untuk pengembangan kebugaran dan pola perilaku hidup sehat, menunjukkan perilaku tanggung jawab personal dan sosial dalam jangka waktu tertentu secara konsisten, serta mendukung nilai-nilai aktivitas jasmani.

Gambar 4. Capaian Pembelajaran Fase B

Elemen	Capaian Pembelajaran
Elemen Keterampilan Gerak	Pada akhir fase B peserta didik menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan variasi dan kombinasi aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak secara mandiri (tanpa meniru contoh) berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Elemen Pengetahuan Gerak	Pada akhir fase B peserta didik menerapkan prosedur variasi dan kombinasi pola gerak dasar dan keterampilan gerak berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Elemen Pemanfaatan Gerak	Pada akhir fase B peserta didik dapat menerapkan prosedur dan mempraktikkan latihan pengembangan kebugaran jasmani sesuai ukuran dan intensitas aktivitas jasmani (ringan hingga sedang), menunjukkan kemampuan dalam menerapkan pola perilaku hidup sehat berupa perlunya aktivitas jasmani, istirahat, pengisian waktu luang, serta memilih makanan bergizi dan seimbang. Peserta didik juga dapat menunjukkan kemampuan dalam menerapkan prosedur pemeliharaan kebersihan dan kesehatan alat reproduksi, serta kesehatan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular.
Elemen Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-nilai Gerak	Pada akhir fase B peserta didik dapat menunjukkan perilaku bertanggung jawab untuk belajar mengarahkan diri dalam proses pembelajaran, menerima dan mengimplementasikan arahan dan umpan balik yang diberikan guru, serta mendukung adanya keragaman di dalam aktivitas jasmani.

Sumber : Kemendikbudristek (2022 : 377)

Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan modifikasi berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak, dilandasi dengan penerapan konsep dan prinsip gerak yang benar, menerapkan konsep dan prinsip aktivitas untuk

pengembangan kebugaran jasmani, serta pola perilaku hidup sehat, menunjukkan perilaku tanggung jawab personal dan sosial dalam jangka waktu yang lebih lama secara konsisten, serta meyakini nilai-nilai aktivitas jasmani.

Gambar 5. Capaian Pembelajaran Fase C

Elemen	Capaian Pembelajaran
Elemen Keterampilan Gerak	Pada akhir fase C peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan modifikasi berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Elemen Pengetahuan Gerak	Pada akhir fase C peserta didik dapat menerapkan konsep dan prinsip modifikasi berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Elemen Pemanfaatan Gerak	Pada akhir fase C peserta didik dapat menerapkan konsep dan prinsip serta mempraktikkan aktivitas untuk pengembangan kebugaran jasmani terkait kesehatan (<i>physical fitness related health</i>), dan prosedur pengukurannya untuk mengetahui status kebugaran pribadi. Pada fase ini, peserta didik juga memiliki pengetahuan pengembangan pola perilaku hidup sehat berupa bahaya merokok, meminum minuman keras, dan menyalahgunakan narkotika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya, serta memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menghindari cedera dan berbagai risiko dalam aktivitas jasmani dan olahraga.
Elemen Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-nilai Gerak	Pada akhir fase C peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang didasari kesadaran personal dan tanggung jawab sosial berupa penggunaan alat dan fasilitas pembelajaran, serta menghargai orang lain. Selain itu peserta didik juga meyakini adanya interaksi sosial melalui aktivitas jasmani.

Sumber : Kemendikbudristek (2022 : 378)

6. Karakteristik Peserta Didik Kelas Atas

Anak usia 10-12 tahun adalah termasuk dalam masa usia dini di mana peserta didik usia Sekolah Dasar yaitu individu-individu yang selalu aktif melakukan konfrontasi baik terhadap alam sekitarnya, maupun terhadap dirinya sendiri. Suwarno (2001: pp. 2), anak usia 10-12 tahun merupakan fase pengembangan kedua, yaitu fase pengembangan teknik di mana pada usia ini lebih banyak dilatihkan unsur-unsur teknik dasar.

Peserta didik sekolah dasar kelas tinggi juga mempunyai beberapa karakteristik yang berbeda dengan kelas rendah.

Berikut adalah beberapa karakteristik tersebut:

1. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit
2. Realistik serta memiliki rasa ingin tahu dan ingin belajar
3. Menjelang akhir masa ini, peserta didik memiliki minat terhadap hal-hal atau mata pelajaran khusus.
4. Pada umur 11 tahun anak memerlukan bantuan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugasnya dan memenuhi keinginannya. Di umur ini umumnya anak mendapatkan tugas-tugas dengan beban dan menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri.
5. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah

6. Anak-anak gemar membentuk kelompok sebaya. Biasanya untuk bisa bermain bersama-sama. Dalam permainan biasanya anak tidak lagi terikat pada aturan permainan tradisional, melainkan mereka membuat peraturan sendiri.

Usia siswa sekolah dasar (7-12 tahun) masuk dalam stadium operasional konkrit. Maka dari itu guru harus bisa merancang pembelajaran yang bisa membangkitkan siswa untuk belajar dengan berbagai upaya. Misalnya waktu pelajaran yang tidak terlalu panjang, kegiatan belajar yang bervariasi dan menarik bagi siswa. Hal tersebut penting karena perhatian anak pada usia tersebut masih mudah beralih. Perhatian anak juga sering berfokus pada lingkungan terdekat. Kedekatan tersebut bisa bersifat langsung maupun tidak langsung. Bersifat langsung misalnya saat melihat kendaraan mereka akan lebih tertarik pada bentuk dan warna daripada fungsinya. Dengan kata lain peserta didik lebih tertarik pada wujud benda konkritnya dalam memahami suatu konsep.

Demikian juga dengan pengalaman yang termediasi. Hal ini bisa memicu perhatian mereka. Contohnya adalah membaca buku atau cerita maupun acara televisi yang bisa membuka wawasan peserta didik. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, Peserta didik SD juga memiliki karakteristik banyak bergerak. Maka dari itu dibutuhkan perencanaan yang baik sehingga gerak yang menjadi kebutuhan anak mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Gerak tidak hanya

bersifat fisik saja namun juga gerak atau keaktifan pikiran. Keaktifan berpikir bisa disertai gerak fisik. Contohnya saat peserta didik mencari data di lapangan mereka akan membutuhkan banyak gerak fisik.

Sementara peserta didik yang sedang mengerjakan soal tidak membutuhkan membaca dengan suara yang nyaring, namun ia aktif berpikir dengan tenang. Dengan begitu keaktifan atau pengalaman sangat bermanfaat dalam belajar.

7. Profil Sekolah

a. Karakteristik Peserta Didik

SD Negeri Karanggondang merupakan sekolah yang memiliki 1 rombel di setiap jenjang kelasnya. Jumlah siswa di SD Negeri Karanggondang termasuk dalam jumlah sedang tiap kelasnya. Data peserta didik di SD Negeri Karanggondang dapat dilihat pada tabel, di bawah ini:

Tabel 1. Data peserta didik SD Negeri Karanggondang

Kelas	Jumlah Rombel	Banyaknya Peserta Didik
Kelas 1	1	21
Kelas 2	1	20
Kelas 3	1	23
Kelas 4	1	15
Kelas 5	1	32
Kelas 6	1	24
Jumlah	6	135

b. Karakteristik Guru dan Tenaga Pendidikan

SD Negeri Karanggondang memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, misalnya agama, budaya, sosial ekonomi, dan pendidikan. Hal ini mendorong seluruh pendidik dan tenaga kependidikan untuk selalu berkolaborasi dan bekerjasama dalam menghadapi setiap tantangan.

Beberapa diantaranya juga memiliki berbagai keterampilan kesenian dan keterampilan berbahasa Inggris. Sekolah memfasilitasi pengembangan potensi dan bakat guru maupun tenaga pendidikan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Karanggondang delapan puluh persen berusia muda jadi dengan cepat dan tangkas bisa menangkap dan mengikuti arus perubahan dan kebijakan-kebijakan pendidikan dari pemerintah pusat.

Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri Karanggondang mempunyai latar belakang pendidikan yang relevan dengan tugas pokok dan fungsinya di sekolah. Sebanyak 50% dari total guru di SD Negeri Karanggondang sudah memiliki sertifikat pendidik. Berikut ini data pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri Karanggondang.

Tabel 2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri Karanggondang

Pendidik dan Tenaga Pendidikan	Banyaknya
Kepala Sekolah	1
Guru Kelas	6
Guru Pendidikan Agama Islam	1
Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga	1
Guru Mulok	1
Petugas Pustakawan	1
Petugas Tata Usaha	1
Petugas Penjaga Sekolah	1
Jumlah	13

c. Visi sekolah

Visi dari SD N Karanggondang Adalah “Terwujudnya Siswa Yang Taqwa, Berkepribadian Indonesia, Berprestasi, Bernalar Kritis Dan Kreatif” sedangkan Brandingnya adalah Jaya “Juara Amanah Berkarya”. Indikator pencapaian visi:

1. Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mampu melestarikan kearifan lokal, gotong royong, dan Budaya Jawa.
3. Unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
4. Mampu mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, fakta dan data yang mendukung.

5. Menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang ia rasakan, sampai dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya.

d. Misi sekolah

1. Mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan agama dan toleransi beragama.
2. Membudayakan 6 SMTP (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sabar, Maaf, Terimakasih dan Permisi) di antara warga SDN Karanggondang.
3. Melaksanakan program pembiasaan, budaya sekoah dan ekstra kurikuler wajib bidang kesenian.
4. Melaksanakan pembelajaran yang memerdekakan.
5. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk dapat mengenali potensi diri sendiri, sehingga potensi tersebut dapat dikembangkan secara optimal.
6. Menyediakan berbagai sumber belajar baik dari alam sekitar, media cetak maupun digital.
7. Menyediakan ekstrakurikuler pilihan sesuai minat bakat peserta didik.

e. Karakteristik Sarana dan Prasarana Sekolah

Fasilitas pembelajaran yang dilengkapi dengan perpustakaan, lapangan olahraga, aula, laboratorium komputer,

UKS, media pembelajaran, dan halaman sekolah yang cukup luas untuk mendukung peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara maksimal.

Proyektor dan layar sudah terpasang di setiap kelas. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan pembelajaran interaktif di setiap jenjang kelas di SD Negeri Karanggondang. Fasilitas ini juga bertujuan untuk melayani peserta didik dengan tipe belajar audiovisual.

f. Karakteristik Lingkungan Sekolah

SD Negeri Karanggondang adalah satuan pendidikan yang berlokasi di Jl. Bantul Km 8,5 Karanggondang Sawahan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul. Lokasi sekolah yang tidak berada di pinggir jalan raya memberikan lingkungan belajar yang kondusif. Meskipun demikian, akses sekolah ke jalan raya juga mudah dan tidak terlalu jauh.

Sekolah juga berdekatan dengan insitusi-insitusi pemerintah seperti Kantor Balai Desa Pendowoharjo, Dinas Perikanan, SMP Negeri 2 Bantul, SMP Muhammadiyah Sewon. Kondisi lingkungan ini tentu dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Letak sekolah juga tidak jauh dari lapangan Desa Cepit sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran olahraga dengan lokasi yang lebih luas dan terbuka.

SD Negeri Karanggondang juga dikelilingi oleh sawah, peternakan, perkebunan, dan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) yang dapat diajak berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran di luar kelas. Peserta didik dapat memanfaatkan kondisi lingkungan sekolah untuk menambah pengalaman dan pengetahuan peserta didik.

g. Karakteristik Kemitraan Sekolah

SD Negeri Karanggondang begitu memperhatikan mutu pendidikan dengan cara menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, misalnya paguyuban orang tua (POT), lembaga pemerintahan, masyarakat, dan DUDI. SD Negeri Karanggondang selalu melibatkan berbagai pihak untuk dapat terlibat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah.

Kemitraan yang sudah dijalin oleh SD Negeri Karanggondang dengan lembaga pemerintahan, misalnya dengan Puskesmas Sewon I, Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bantul, dan Kepolisian Sektor Sewon. Kemitraan SD Negeri Karanggondang dengan masyarakat misalnya dengan perangkat desa setempat. Sedangkan kemitraan SD Negeri Karanggondang dengan DUDI misalnya dengan BMT PAS, ISIO Printer, Wisanggeni Apar, dan fotokopi Pelangi. Kedepannya SD Negeri Karanggondang masih ingin menjalin kemitraan dengan pihak lainnya yang mendukung kegiatan pembelajaran di SD Negeri Karanggondang.

h. Karakteristik Pembiayaan

Pemenuhan Standar Pembiayaan di SD Negeri Karanggondnag dilaksanakan dengan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), Program Indonesia Pintar (PIP) dan beasiswa.

Untuk mencapai tujuan di atas, sekolah membutuhkan sebuah dokumen sebagai acuan dalam menjalankan program belajarnya. Dokumen ini merupakan dokumen kurikulum operasional yang menjadi pegangan (*living document*) sekolah. Kurikulum operasional Sekolah Dasar Negeri Karanggondang ini disusun dengan beberapa alasan:

- 1) Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum;
- 2) Sebagai pedoman mengevaluasi program sekolah;
- 3) Sebagai acuan untuk perencanaan program selanjutnya;
- 4) Sebagai bahan informasi untuk para pemangku kepentingan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Buat menolong riset ini, periset mencari bahan-bahan riset yang terdapat serta relevan dengan riset yang hendak diteliti. Riset tersebut semacam:

1. Riset yang dilakukan oleh Teddy Oka Rahandi dan Yanti Puspita Sari (2021) tentang kemampuan gerak dasar melempar dan kelincahan melalui pembelajaran bola kasti. Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi perbedaan hasil belajar kemampuan gerak dasar melempar

sebelum dan sesudah pembelajaran permainan bola kasti dan menguji signifikansi perbedaan hasil belajar kemampuan koordinasi kelincahan sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran permainan bola kasti. Metode penelitian ini menggunakan desain the one group pre-posttest design. Subyek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yakni *the back wall placement modification test* atau lebih dikenal dengan tes melempar ke area gawang yang sudah tertera skor-skor pada setiap bagian area gawang tersebut, dan tes edgren side step atau lebih dikenal dengan tes koordinasi kelincahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan hasil belajar kemampuan gerak dasar melempar sebelum dan sesudah pembelajaran permainan bola kasti dan perbedaan signifikan kemampuan koordinasi kelincahan sebelum dan sesudah perkuliahan pembelajaran permainan bola kasti.

2. Riset oleh Doni Navia Pratama (2020) tentang survey keterampilan gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Keterampilan gerak dasar dalam pendidikan jasmani telah diajarkan di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Namun kenyataannya, hasil observasi saat mengikuti pembelajaran PJOK, sebagian besar siswa kelas VII SMP N 8 Malang mengalami kesulitan melakukan praktik teknik olahraga. Hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa kondisi itu karena siswa berasal dari latar belakang pendidikan sekolah dasar yang berbeda. Guru PJOK juga

mengatakan belum pernah mengadakan tes keterampilan gerak dasar untuk siswa kelas VII. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh dan mengkaji informasi kondisi keterampilan gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Berdasarkan analisis data keterampilan gerak dasar siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Kota Malang (1) gerak dasar lokomotor tergolong pada kondisi cukup baik, (2) gerak dasar non lokomotor tergolong pada kondisi kurang baik, (3) gerak dasar manipulatif tergolong dalam kondisi cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif siswa kelas VII SMP 8 Kota Malang pada taraf kurang dan cukup baik.

3. Riset oleh Muhammad Ishaq Gery bersama Muhammad Aspar (2021) tentang meningkatkan gerak dasar siswa sekolah dasar. Riset dilaksanakan di kelas 3 SD Lab School FIP UMJ. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang penerapan model pembelajaran dengan model pendekatan bermain pada pendidikan jasmani. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian tindakan (*Action Research*). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Lab School FIP UMJ, yang berjumlah 22 orang. Penelitian ini dilakukan dengan enam kali pertemuan terdiri dari dua siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan, siklus pertama yang direalisasikan melalui tindakan memberikan hasil kepada siswa, hasilnya nilai rata-rata siswa dalam

pembelajaran gerak dasar(jalan,lari dan lompat) 61,59 atau 61%. siklus ke dua yang direalisasikan melalui tindakan hasil refleksi dari siklus 1 memberikan hasil kepada siswa sesuai rencana dan model pembelajaran, hasilnya rata-rata 75.09 atau 75% siswa tuntas karena sudah mencapai bahkan sudah melebihi standar Ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang hanya menggunakan cara lama atau konvensional berdampak pada kurangnya keaktifan peserta didik memahami konsep gerak dasar manipulatif. Kondisi rendahnya pemahaman peserta didik dalam memahami konsep gerak dasar manipulatif mendorong peneliti untuk melakukan survey. Salah satu solusinya yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan permainan tradisional. Berdasarkan hasil pemikiran penulis salah satu model pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik materi pelajaran dan karakteristik peserta yang dihadapi adalah dengan menggunakan permainan bola kasti.

Dalam riset ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik melakukan gerak dasar manipulatif dalam permainan bola kasti kelas atas SD N Karanggondang, dicoba dengan memakai instrumen riset berbentuk uji. Dari uji tersebut dikenal hasil yang hendak diklarifikasikan bagi jenis tertentu tentang tingkatan keterampilan peserta didik. Setelah itu pada kesimpulannya keterampilan peserta didik tentang gerak dasar manipulatif.

Gambar 6. Peta Kerangka Pikir



Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah: Penggunaan *permainan bola kasti* dalam tingkat kemampuan peserta didik tentang gerak dasar manipulatif pada siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Tahun 2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik deskriptif kuantitatif. (Sugiyono 2013: pp. 30-31), deskriptif kuantitatif merupakan teknik yang dicoba dengan tujuan utama membuat cerminan ataupun deskripsi sesuatu kondisi secara obyektif ialah tentang keterampilan gerak dasar manipulatif pada permainan tradisional bola kasti peserta didik kelas atas SD Negeri Karanggondang. Tata cara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dengan metode pengambilan informasi dengan praktik langsung dan dilakukan pengamatan langsung peserta didik kelas atas SD Negeri Karanggondang yang berfungsi selaku responden penelitian. Dari hasil tersebut hingga bisa diketahui tingkatan keterampilan tentang gerak dasar manipulatif terhadap permainan tradisional bola kasti peserta didik kelas atas SD Negeri Karanggondang. Tipe informasi dalam penelitian ini ialah informasi yang diambil langsung di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian tentang keterampilan gerak dasar manipulatif dalam permainan bola kasti akan dilakukan tanggal 22 – 26 Maret 2024 di SD Negeri Karanggondang, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di mana penelitian tersebut ditujukan untuk kelas atas di SD Negeri Karanggondang yang meliputi kelas IV dan V.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan totalitas objek penelitian ataupun objek yang diamati, peneliti cuma mengambil sebagian dari objek yang diteliti, namun hasilnya bisa mewakili ataupun mencakup segala objek yang diteliti (Notoatmodjo 2010: 115- 116). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Karanggondang, serta mereka telah memperoleh pelajaran pembelajaran jasmani berolahraga serta kesehatan. Populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini dicoba dengan total sampling.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan total sampling dengan harapan semakin banyak sampel yang digunakan semakin bagus hasil yang diperoleh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 4 dan 5 SD Negeri Karanggondang di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul yang berjumlah 47 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2016: pp. 60) mengungkapkan variabel penelitian merupakan sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari seirta setelah itu diitarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini merupakan keterampilan gerak dasar manipulatif terhadap permainan tradisional bola kasti kelas atas SD Negeri Karanggondang. Pengetahuan yang hendak diukur dalam riset ini merupakan keterampilan gerak dasar manipulatif peserta didik dalam permainan bola kasti yang meliputi keterampilan gerak dasar

melempar, menangkap dan memukul. Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang jadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: pp. 161). Variabel dalam riset ini yaitu variabel tunggal ialah keterampilan gerak dasar manipulatif pada permainan bola kasti siswa kelas atas di SD Negeri Karanggondang.

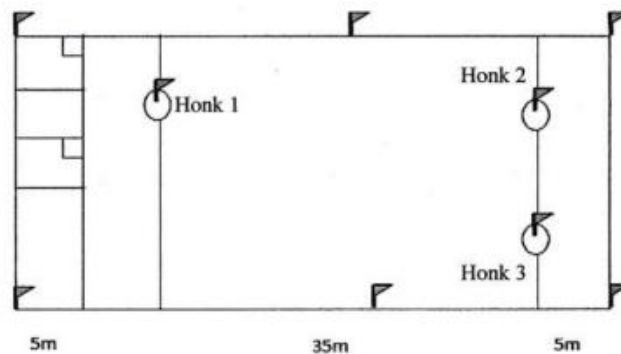
E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variable-variabel yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes dan pengukuran, yaitu : berupa tes memukul bola, tes menangkap bola, dan tes ketepatan melempar bola.

a. Tes memukul bola

- 1) Tujuan : Mengukur kemampuan memukul
- 2) Peralatan : lapangan yang standar, yang ditandai dengan posisi honk pada tempatnya, bola, dan pemukul.
- 3) Pelaksanaan : Testi mengambil posisi pada daerah memukul. Testi memegang pemukul dan siap memukul bola yang diberikan/dilambungkan oleh testor. Pukulan dilambungkan ke arah sebelah kanan dan kiri lapangan. Testi melakukan kesempatan pukulan sebanyak 10 kali. Bola yang dihitung adalah bola yang mengenai pemukul. Setiap pukulan tidak terarah pada satu bagian lapangan saja. Pukulan harus melewati garis honk 2 dan 3, atau garis honk 1.

Gambar 7. Tes Memukul bola

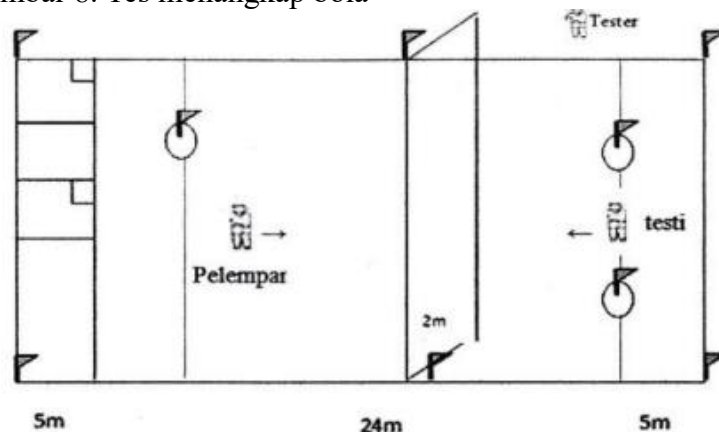


Sumber : Syaeful Arif (2013: 31)

- 4) Peraturan : Testi harus berusaha memukul bola, bola yang dipukul mengenai pemukul akan dihitung, dan kesempatan memukul 10 kali.
- 5) Penilaian :
 - a) Skor adalah jumlah seluruh pukulan sebanyak 10 kali.
 - b) Bola yang dipukul tidak melewati garis batas honk 1 maka tidak mendapatkan nilai atau "1".
 - c) Bola yang dipukul melewati garis batas honk 1 mendapat nilai "2".
 - d) Bola yang dipukul melewati garis batas honk 1 dan juga bola melewati garis batas honk 2 dan 3 maka dinilai "3".
 - e) Setiap skor dicatat dalam formulir.
 - f) Jumlah skor maksimal 30 point.
- b. Tes Mennangkap Bola
 - 1) Tujuan :Mengukur ketrampilan menangkap bola lambung dengan interval tertentu dan keadaan bola dengan situasi yang berbeda.

- 2) Peralatan : Lapangan yang standar, pada bagian belakang lapangan dibuat daerah untuk menangkap, tali yang diikat dengan dua tonggak dengan tinggi 2 meter, bola kasti.
- 3) Pelaksanaan : Testi berdiri ditengah-tengah antara honk 2 dan 3. Pelempar berdiri ditempat petak lemparan, melempar bola lambung kepada testi yang dituju. Lemparan harus melewati tali setinggi 2 meter. Pelempar arus melempar dengan kecepatan yang teratur. Testi harus menangkap bola dan melambungkannya ke samping kemudian testi siap kembali untuk menangkap bola berikutnya. Tester berdiri dibelakang pelempar memberi petunjuk untuk melempar ke arah mana. Testi dalam melaksanakan tes dengan melakukan 10 kali kesempatan menangkap bola. Jumlahlemparan sebanyak 10 kali

Gambar 8. Tes menangkap bola



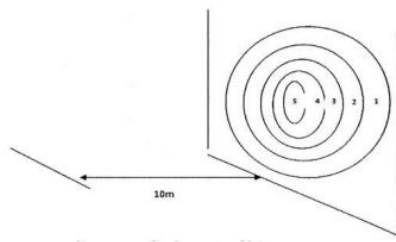
Sumber : Syaeful Arif (2013: 33)

- 4) Peraturan
 - a) Bola yang dilempar tidak layak pada daerah lempar tidak dihitung.

- b) Bola harus dilempar melambung membentuk lengkungan/busur.
 - c) Jumlah lemparan yang baik dan melambung 10 kali.
 - d) Pemain harus dapat menangkap bola dengan baik, kemudian dilempar keluar.
- 5) Penilaian
- a) Skor adalah jumlah yang dapat dilakukan oleh testi dalam menangkap bola dari percobaan masing-masing 10 kali.
 - b) Testi tidak dapat menangkap lemparan bola, maka di nilai “0”.
 - c) Testi hampir bisa menangkap bola (bola sudah menyentuh/mengenai tangan tetapi bola jatuh/lepas), maka di nilai “1”.
 - d) Testi dapat menangkap bola dengan baik (menggunakan kedua tangan), maka di nilai “2”.
 - e) Maksimum skor adalah 20 point.
- c. Tes ketepatan melempar bola
- 1) Tujuan : Mengukur ketepatan melampar bola terhadap sasaran.
 - 2) Peralatan : Dilakukan pada lapangan terbuka, dengan sasaran pada dinding datar yang diberi tanda dengan kapur berbentuk lingkaran.
 - 3) Pelaksanaan : Sasaran terdiri lima bentuk lingkaran memusat kecil, dan digambarkan pada dinding dengan cat atau kapur. Lingkaran tengah berdiameter 18 cm, lingkaran berikutnya

berdiameter 38 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 56 cm, berikutnya berdiameter 74 cm, dan paling luar berdiameter 90 cm. Garis lingkaran paling luar pada bagian bawah setinggi 50 cm dari lantai. Lemparan dilakukan dari garis batas lempar sejajar dengan bidang sasaran dengan jarak 10 m

Gambar 9. Tes Ketepatan Melempar Bola



Sumber : Syaeful Arif (2013: 34)

- 4) Peraturan
 - a) Lemparan dilakukan dengan kaki tetap dibelakang garis.
 - b) Sebagai awalan dapat dilakukan satu langkah atau dua langkah
 - c) Bola yang tidak mengenai daerah sasaran lemparan diulang.
 - d) Kesempatan melempar mengenai sasaran diberikan 10 kali
- 5) Penilaian
 - a) Bola pada sasaran lingkaran tengah diberi nilai “5”.
 - b) Lingkaran berikutnya “4”, berikutnya “3”, berikutnya “2”, dan lingkaran paling luar “1”.
 - c) Bola yang tepat mengenai garis diberi nilai pada lingkaran yang nilainya tinggi.
 - d) Maksimum skor adalah 50 point

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2014: pp. 262) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan bola kasti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen jadi. Instrumen tersebut di buat oleh saudara Syaeful Arif (2013) sehingga instrumen dalam penelitian ini telah mempunyai nilai validitas dan reliabilitas.

Tabel 3. Nilai Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Validitas	Reliabilitas
Memukul Bola	0,992	0,991
Melempar Bola	0,971	0,991
Menangkap Bola	0,983	0,991

Sumber : Syaeful Arif (2013 : 30)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011 : pp. 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pengkategorian kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan

kasti disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu : “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian dengan menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. Norma Penilaian

No.	Rumus Kategori	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber : B. Syaifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = Rata-rata Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

Setelah diketahui tingkat kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti masing-masing testi (peserta tes) yang termasuk kategori : “sangat baik”, “baik”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”, maka akan dapat ditentukan besar presentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010 : pp. 112), cara mengubah skor/nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} X 100$$

Keterangan :

% = Persentase

$\sum X$ = skor X hitung

$\sum Maks$ = skor maksimal ideal

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Karanggondang yang beralamat di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. Tempat pengambilan data dengan menggunakan halaman sekolah di SD Negeri Karanggondang.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 Maret 2024 yang di mulai dari pukul 07.00 wib sampai dengan 11.00 WIB.

3. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul yang berjumlah 47 siswa. Kelas IV 15 siswa terdiri laki-laki 8 anak, perempuan 7 anak, sedangkan kelas V berjumlah 32 siswa terdiri laki-laki 15 anak, putri 7 anak.

B. Hasil penelitian

1. Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul

a. Kemampuan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV SD N Karanggondang

Hasil penilaian kemampuan memukul bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 13 ; skor maksimum = 25 ; sum = 289 ; mean = 19,27 ; median = 20 ; modus = 22 ; dan standard deviasi = 3,49.

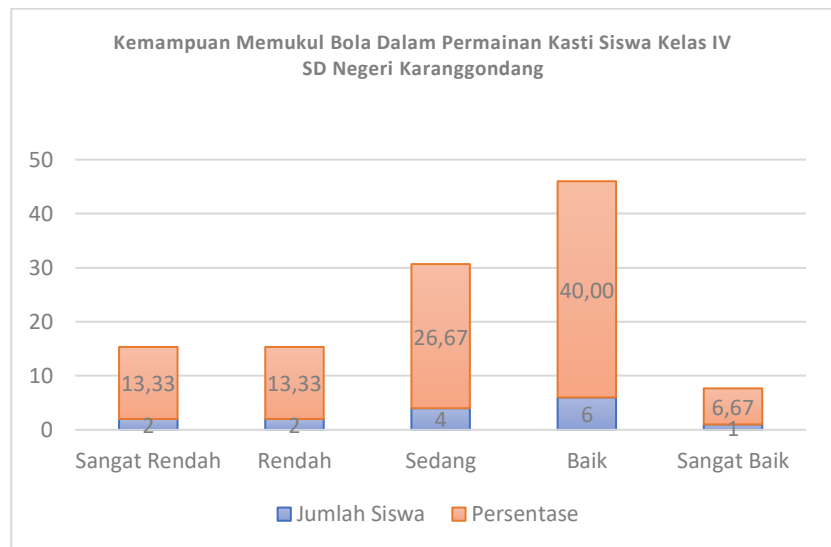
Deskripsi hasil penilaian kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X \geq 24,50$	Sangat Baik	1 siswa	6,67 %
2.	$21,01 \leq X < 24,50$	Baik	6 siswa	40,00 %
3.	$17,52 \leq X < 21,01$	Sedang	4 siswa	26,67%
4.	$14,03 \leq X < 17,52$	Rendah	2 siswa	13,33%
5.	$X < 14,03$	Sangat Rendah	2 siswa	13,33%
Jumlah			15 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 10 di bawah ini :

Gambar 10. Diagram Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul



Berdasarkan tabel 5 dan gambar 9 di atas diketahui bahwa kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 1 siswa atau sebesar 6,67%; kategori “baik” sebanyak 6 siswa atau sebesar 40,00%; kategori “sedang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 26,67%; kategori “rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 13,33%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 13,33%.

b. Kemampuan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas V SD N Karanggondang

Hasil penilaian kemampuan memukul bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 11; skor maksimum = 26 ; sum = 552; mean = 17,25; median = 17 ; modus = 19; dan standard deviasi = 3,32.

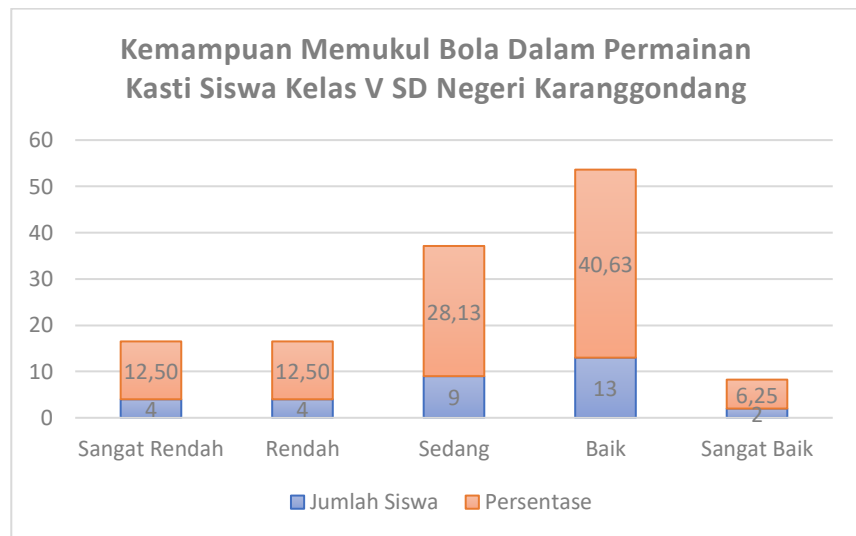
Deskripsi hasil penilaian kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD N Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X \geq 22,22$	Sangat Baik	2 siswa	6,25%
2.	$18,90 \leq X < 22,22$	Baik	13 siswa	40,63%
3.	$15,59 \leq X < 18,90$	Sedang	9 siswa	28,13%
4.	$12,28 \leq X < 15.59$	Rendah	4 siswa	12,50%
5.	$X < 12,28$	Sangat Rendah	4 siswa	12,50%
Jumlah			32 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 11 di bawah ini :

Gambar 11. Diagram Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul



Berdasarkan tabel 6 dan gambar 10 di atas diketahui bahwa kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,25%; kategori “baik” sebanyak 13 siswa atau sebesar 40,63%; kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 28,13%; kategori “rendah” sebanyak 4 siswa atau sebesar 12,50%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 4 siswa atau sebesar 12,50%

2. Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul

a. Kemampuan Melempar Bola Kasti Siswa Kelas IV SD N Karanggondang

Hasil penilaian kemampuan melempar bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 20 ; skor maksimum = 39; sum = 411; mean = 27,4 ; median = 27 ; modus = 27 ; dan standard deviasi = 5,19.

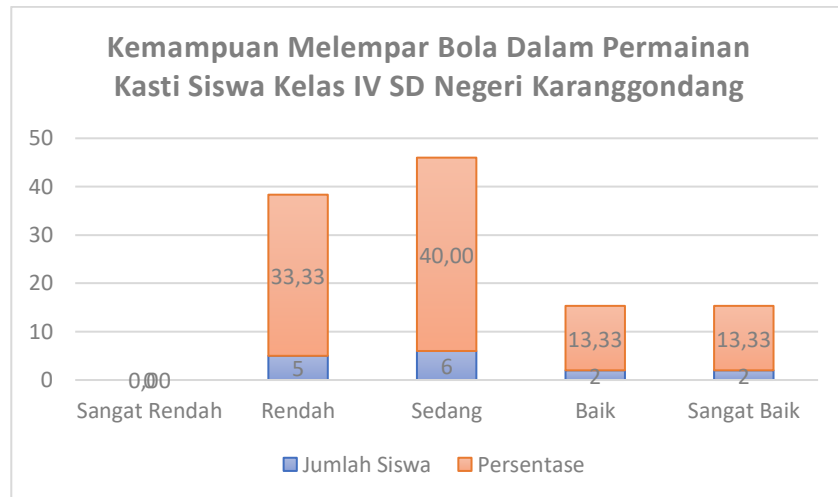
Deskripsi hasil penilaian kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD N Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X \geq 35,18$	Sangat baik	2 siswa	13,33%
2.	$29,99 \leq X < 35,18$	Baik	2 siswa	13,33%
3.	$24,81 \leq X < 29,99$	Sedang	6 siswa	40,00%
4.	$19,62 \leq X < 24,81$	Rendah	5 siswa	33,33%
5.	$X < 19,62$	Sangat Rendah	0 siswa	0%
Jumlah			15 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 12 di bawah ini :

Gambar 12. Diagram Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul



Berdasarkan tabel 7 dan gambar 11 di atas diketahui bahwa kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 2 siswa atau sebesar 13,33%; kategori “baik” sebanyak 2 siswa atau sebesar 13,33%; kategori “sedang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 33,33%; kategori “rendah” sebanyak 5 siswa atau sebesar 25,00%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

b. Kemampuan Melempar Bola Kasti Siswa Kelas V SD N Karanggondang

Hasil penilaian kemampuan melempar bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 14; skor maksimum = 39 ; sum = 772 ; mean = 24,13 ; median = 21; modus = 38; dan standard deviasi = 7,68.

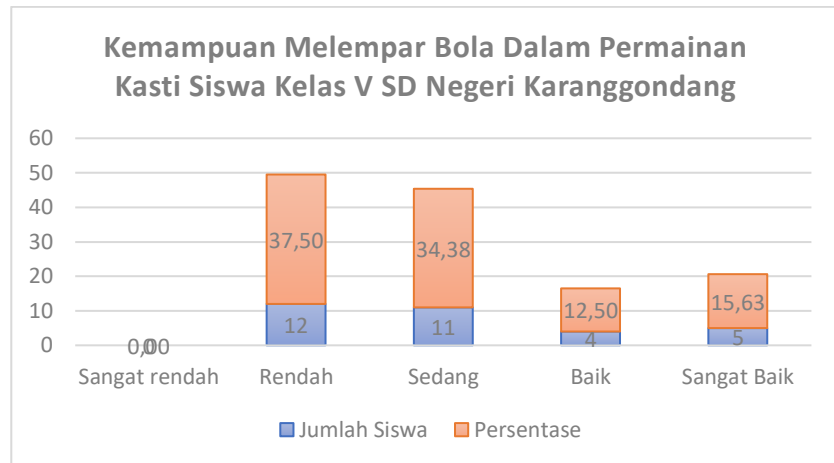
Deskripsi hasil penilaian kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD N Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X \geq 35,64$	Sangat Baik	5 siswa	15,63%
2.	$27,96 \leq X < 35,64$	Baik	4 siswa	12,50%
3.	$20,29 \leq X < 27,96$	Sedang	11 siswa	34,38 %
4.	$12,61 \leq X < 20,29$	Rendah	12 siswa	37,50%
5.	$X < 12,61$	Sangat Rendah	0 siswa	0%
Jumlah			32 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 13 di bawah ini :

Gambar 13. Diagram Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul



Berdasarkan tabel 8 dan gambar 12 di atas diketahui bahwa kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 5 siswa atau sebesar 15,63%; kategori “baik” sebanyak 4 siswa atau sebesar 12,50%; kategori “sedang” sebanyak 11 siswa atau sebesar 34,38%; kategori “rendah” sebanyak 12 siswa atau sebesar 37,50%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%

3. Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul

a. Kemampuan Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas IV SD N Karanggondang

Hasil penilaian kemampuan menangkap bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 11 ; skor maksimum = 20 ; sum = 222 ; mean = 14,8 ; median = 14 ; modus = 13 ; dan standard deviasi = 2,23.

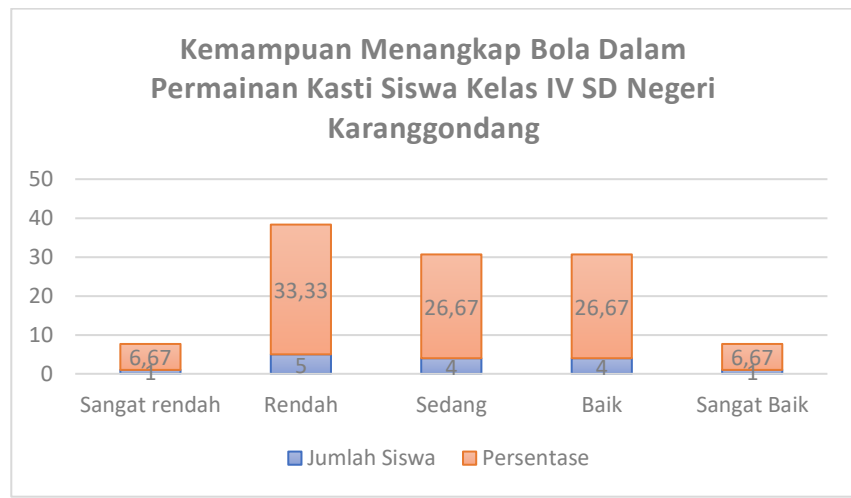
Deskripsi hasil penilaian kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X \geq 18,14$	Sangat Baik	1 siswa	6,67 %
2.	$15,91 \leq X < 18,14$	Baik	4 siswa	26,67%
3.	$13,69 \leq X < 15,91$	Sedang	4 siswa	26,67%
4.	$11,46 \leq X < 13,69$	Rendah	5 siswa	33,33%
5.	$X < 11,46$	Sangat Rendah	1 siswa	6,67%
Jumlah			15 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 14 di bawah ini :

Gambar 14. Diagram Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul



Berdasarkan tabel 9 dan gambar 13 di atas diketahui bahwa kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 1 siswa atau sebesar 6,67%; kategori “baik” sebanyak 4 siswa atau sebesar 26,67%; kategori “sedang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 26,67%; kategori “rendah” sebanyak 5 siswa atau sebesar 33,33%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 6,67%.

b. Kemampuan Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas V SD N Karanggondang

Hasil penilaian kemampuan melempar bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 10 ; skor maksimum = 21 ; sum = 554 ; mean = 17,31 ; median = 18 ; modus = 19 ; dan standard deviasi = 2,66.

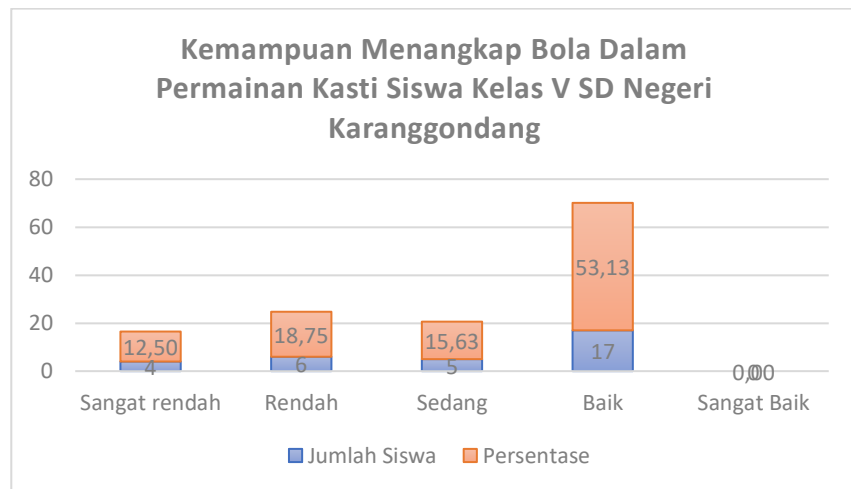
Deskripsi hasil penilaian kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X \geq 21,31$	Sangat baik	0 siswa	0 %
2.	$18,64 \leq X < 21,31$	Baik	17 siswa	53,13%
3.	$15,98 \leq X < 18,64$	Sedang	5 siswa	15,63%
4.	$13,32 \leq X < 15,98$	Rendah	6 siswa	18,75%
5.	$X < 13,32$	Sangat Rendah	4 siswa	12,50%
Jumlah			32 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 15 di bawah ini :

Gambar 15. Diagram Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 14 di atas diketahui bahwa kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%; kategori “baik” sebanyak 17 siswa atau sebesar 53,13%; kategori “sedang” sebanyak 5 siswa atau sebesar 15,63%; kategori “rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 18,75%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 4 siswa atau sebesar 12,50%

4. Pembahasan

Menurut hasil penelitian Mardiyanta (2015) Kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo adalah hasil tes kemampuan melempar bola kasti di kelas IV dan kelas V, sebagian besar menunjukkan kategori sedang dan tinggi hal ini dimungkinkan gerakan yang paling mudah dilakukan dan tidak banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor kesulitan dari luar. Hal ini berbeda dengan memukul maupun menangkap bola yang sangat dipengaruhi oleh variasi lambungan bola maupun lemparan yang akan ditangkap. Kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, untuk kategori “sedang” cenderung ke rendah. Kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo hasilnya kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo adalah Kelas IV kategori “sangat tinggi” .

Permainan kasti adalah salah satu jenis permainan bola kecil yang diajarkan di Sekolah Dasar. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, dan memukul bola.

Kemampuan atau keterampilan siswa dalam bermain kasti dapat dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam memukul, melempar, dan menangkap bola kasti. Dalam penelitian ini kemampuan memukul bola merupakan gambaran kemampuan siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul dalam melakukan memukul bola dengan menggunakan alat (pemukul/tongkat). Kemampuan melempar bola merupakan gambaran ketepatan siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul dalam melempar bola dengan sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan kemampuan menangkap bola merupakan gambaran kemampuan siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul dalam menangkap bola yang di lemparkan oleh tester dan dalam menangkap bola yang di lemparkan tester dengan menggunakan kedua tangan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa :

1. Kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, menunjukkan sebagian besar kategori “Baik”, kelas IV mencapai 40,00 % dan kelas V mencapai 40,63%. Hasil dari kelas IV dan V hampir sama, hal ini dimungkinkan karena siswa kelas V belum pernah mendapatkan pembelajaran permainan kasti yang maksimal sewaktu kelas rendah, dikarenakan adanya bencana penyakit covid yang menyebabkan

pembelajaran disekolah diadakan secara daring. Sehingga peserta didik kurang mendapatkan pembelajaran keterampilan memukul bola. Selain itu kemampuan memukul bola juga dipengaruhi kualitas lambungan bola yang akan dipukul, faktor inilah yang memungkinkan hasil tes kemampuan memukul bola kasti sebagian masih ada yang berkategori rendah dan sangat rendah.

2. Kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, menunjukkan sebagian besar kategori sedang cenderung rendah, kelas IV mencapai 40,00% untuk kategori “sedang” sedangkan kelas V kategori “rendah” mencapai 37,50%. Hasil tes kemampuan melempar bola kasti di kelas IV dan kelas V, sebagian besar menunjukkan kategori sedang dan rendah hal ini dimungkinkan karena melempar bola tepat mengenai sasaran memerlukan ketrampilan tersendiri, sedangkan peserta didik kelas V tidak mendapatkan pembelajaran keterampilan melempar bola dikelas sebelumnya dikarenakan adanya wabah penyakit covid yang menyebabkan pembelajaran didarangkan selama kurang lebih 3 tahun. Selain itu berbeda dengan memukul maupun menangkap bola yang sangat dipengaruhi oleh variasi lambungan bola maupun lemparan yang akan ditangkap.

3. Kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul menunjukkan kategori “rendah” pada kelas IV dan kategori “baik” pada kelas V. Hal ini dapat kita lihat dari hasil tes kemampuan menangkap bola kasti kelas IV kategori “rendah” sebesar 33,33%. Sedangkan dikelas V menunjukkan kategori “baik” 53,13%. Seseorang dalam melakukan gerakan menangkap bola banyak faktor-faktor yang dinasi antara syaraf mata dan syaraf efferent pada tangan. Gerakan koordinasi sangat sulit dan perlu banyak latihan. Selain itu dalam melakukan gerakan menangkap bola faktor-faktor yang dinasi antara penglihatan, perkiraan antara pemukul dengan datangnya bola sampai tangan gerakan itu perlu gerakan koordinasi sangat sulit dan perlu banyak latihan dalam permainan kasti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul adalah: Kelas IV sebagian besar berkategori “baik” dengan 40,00%. Sedangkan Kelas V sebagian besar berkategori “baik” yaitu sebesar 40,63%. Kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, menunjukkan sebagian besar kategori “baik”, kelas IV mencapai 40,00% sedangkan kelas V kategori sedang mencapai 40,63%. Kemampuan memukul kelas IV hampir sama dibandingkan kelas V, hal ini dimungkinkan karena siswa kelas V belum pernah mendapatkan pembelajaran permainan kasti yang maksimal sewaktu kelas rendah, dikarenakan adanya wabah Penyakit Covid yang menyebabkan pembelajaran disekolah diadakan secara daring. Sehingga peserta didik kurang mendapatkan pembelajaran keterampilan memukul bola. Selain itu Kemampuan memukul bola juga dipengaruhi kualitas lambungan bola yang akan dipukul, faktor inilah yang memungkinkan hasil tes kemampuan memukul bola kasti sebagian masih ada yang berkategori rendah dan sangat rendah

2. Kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanggondang, kelas IV sebagian besar kategori “sedang” sebesar 40,00%. Sedangkan Kelas V sebagian besar menunjukkan kategori “rendah” sebanyak sebesar 37,50%. Kemampuan melempar bola kasti kelas V sebagian besar menunjukan sangat rendah hal ini dimungkinkan karena melempar bola tepat mengenai sasaran memerlukan ketrampilan tersendiri, sedangkan peserta didik kelas V tidak mendapatkan pembelajaran keterampilan melempar bola dikelas secara langsung dikarenakan adanya wabah penyakit covid yang menyebabkan pembelajaran didaringkan selama kurang lebih 3 tahun. Selain itu berbeda dengan memukul maupun menangkap bola yang sangat dipengaruhi oleh variasi lambungan bola maupun lemparan yang akan ditangkap.
3. Kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Karanggondang adalah kelas IV sebagian besar kategori “rendah” sebesar 33,33%. Sedangkan Kelas V sebagian besar kategori “baik” sebanyak 17 siswa atau sebesar 53,13%. Seseorang dalam melakukan gerakan menangkap bola banyak faktor yang dinilai antara syaraf mata dan syaraf efferent pada tangan. Gerakan koordinasi sangat sulit dan perlu banyak latihan. Selain itu dalam melakukan gerakan menangkap bola faktor-faktor yang dinilai antara penglihatan, perkiraan antara pemukul dengan datangnya bola sampai tangan gerakan itu perlu gerakan koordinasi sangat sulit dan perlu banyak latihan dalam permainan kasti.

4. Berdasarkan data dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan gerak dasar manipulatif kelas atas SD N Karanggondang termasuk dalam kategori “baik” dengan prosentase 32,62%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru penjasorkes di SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul dalam hal mengetahui kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti bagi siswa kelas IV dan V.
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan bola kecil melalui tes pengukuran di sekolah tidak hanya pada materi permainan kasti saja. Juga perlu dilakukan evaluasi melalui tes pengukuran untuk materi permainan bola kecil yang lain, misal : kippers, rounders, bola bakar, dll.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Kurangnya pengetahuan wawasan serta buku pedoman, dalam melakukan penelitian.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, yang memungkinkan para siswa dalam melakukan tes kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola kasti tidak bersungguh-sungguh.

3. Petugas tes yang membantu dalam penelitian ini adalah merupakan teman sejawat (mahasiswa PPL PPG Prajab UNY Gelombang 2 yang masih menempuh belajar), sehingga memungkinkan dalam bertugas membantu melaksanakan tes masih kurang maksimal.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah

Melihat hasil penelitian mengenai kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola kasti pada siswa, hendaknya sekolah memberi dukungan kepada siswa, agar dapat mengembangkan potensi yang ada dengan cara memberikan pembinaan yang lebih intensif.

2. Kepada Guru Penjasorkes

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru Penjasorkes dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan bola kecil di sekolah, agar hasil evaluasi melalui tes pengukuran dapat lebih objektif.

3. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan peluang untuk mengikuti latihan agar bisa menjadi pemain kasti yang baik.
- b. Siswa diharapkan lebih meningkatkan kemampuan Teknik memukul, melempar, dan menangkap bola kasti dengan cara latihan secara rutin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
- b. Melakukan penelitian lebih mendalam terkait penguasaan teknik memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan bola kecil, dengan materi permainan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Arifin, Agung Budi Raharjo. (2016). *Buku Guru Penjasorkes untuk SD/ MI kelas IV*. Mediatama.
- Aji Arifin, Agung Raharjo. (2017). *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SD/ MI Kelas V*. Mediatama.
- Aji Arifin, Agung Raharjo. (2017). *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SD/ MI Kelas VI*. Mediatama.
- Aji Arifin, Agung Raharjo. (2017). *Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SD/ MI Kelas VI*. Mediatama.
- Aji Arifin, Agung Raharjo. (2017). *Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SD/ MI Kelas V*. Mediatama.
- Anthony Dowson. (2013). *Bermain dan Berolahraga*. Pakar Raya.
- Arif Hidayat. (2017). Peningkatan Aktifitas gerak lokomotor non lokomotor dan manipulatif menggunakan modul permainan pada sekolah dasar. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Asep Kurnia Nenggala. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, Cetakan I. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar
- Basuki, M. S. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Betrisia Erwandai, Nuryadi, Agus Gumilar. (2023, Januari). Keterampilan gerak manipulative siswa sekolah dasar berdasarkan gender pasca pandemic covid 19. *Pendidikan jasmani dan olahraga*, 145-153
- Chaplin, J. P. (1997). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalma, M. Afif. (2020). *Bola Kasti : Pengertian, Sejarah, Peraturan, Peralatan, Teknik*. Gramedia.
- Danilo, Fernando. (2021). *Sejarah Permainan Bola Kasti dan Cara Bermainnya*. BTR Books.

- Doni Novia Pratama. (2020). Survei Keterampilan Gerak dasar Lokomotor, Non Lokomotor dan Manipulatif pada Siswa kelas VII di SMP negeri 8 Malang. http://mulok.lib.um.ac.id/index.php?p=show_detail&id=102131
- Eci FE. (2017). *Buku pintar olahraga dan Permainan Tradisional*. Laksana.
- Eka Fitri Novita Sari. (2023). Kesehatan dan Kebugaran Jasmani. Tulung Agung: Akademia Pustaka.
- Eko, P. W. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Pustaka Pelajar.
- Elly Sofiar Trihono. (2021). Kemampuan Menulis Teks Naratif. Malang: Media Nusa Creative.
- Elly Sofiar Trihono. (2021). *Kemampuan Menulis Teks Naratif*. Media Nusa Creative.
- Eriyanto. (2007). *Teknik sampling*. LKis.Yogyakarta.
- Giri wiaro. (2022). Memahami Pribadi Remaja. Bogor: Guemediagroup.
- Husdarta, H. J. S & Riduwan. (2015). *Manajemen pendidikan jasmani* (Cet. 3.). Alfabeta.
- Husna M. (2009). *100 Permainan Tradisional Indonesia*. CV. Andi Offset.
- Indra Adi Budiman. (2023). Paradigma Baru Belajar Motorik. Jakarta : Lovrinz Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
- Mochamad Djumidar A.Widya. (2004). *Gerak-gerak dasar Atletik dalam Bermain*. PT Raja Grafindo Persada.
- Muhajir (2022). Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Pusat Perbukuan
- Muhammad Ishaq Geri. (2021). Pendidikan Pancasila. Jakarta: Kencana
- Muhammad Ishaq Gery, Muhammad Aspar. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar (Jalan, Lari dan Lompat) Melalui Model Pendekatan Bermain, 14-20
- Muhammad Kharis Fajar, Dr. Rini Ismalasari, Dr. Gigih Siantoro. (2021). *Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Kecil*. Gramedia.

- Narno, S.Pd. M.Pd. (2021). *Model Pembelajaran Paikem*. CV Azka Pustaka.
- Risma Jati Rahayu. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Manipulatif Lengan Pada Pembelajaran Model Pendidikan Gerak Berformat Permainan*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Robbins, Stephen P. (2000). *Perilaku Organisasi*. Edisi kesepuluh. PT Indeks
- Samsul Ahzar dkk. (2022). *Praktik dan Teori PJOK di Sekolah Dasar*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Samsul Ahzar dkk. (2022). *Penjasorkes Keterampilan Olahraga dengan Permainan*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sekar Purbarini Kawuryan. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Pembelajarannya*. PPSD FIP UNY.
- Sitiatava Rizema Putra. (2013). *Kreasi Permainan Tradisional anak Nusantara*. Nayra Pustaka.
- Siti Nurjanah. (2016). Teknik dasar Permainan Kasti. <https://aturanpermainan.blogspot.com/2016/09/teknik-dasar-permainan-kasti.html#more>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. IKAPI
- Syahrial Bakhtiar. (2015). *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*. Padang
- Teddy Oka Rahandi & Yanti Puspita Sari. (2021). Kemampuan Gerak Dasar Melempar dan Kelincahan Melalui Pembelajaran Bola Kasti. *Edukasimu*. <http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/download/54/56>.
- Tim Penyusun Tugas Akhir. (2023). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tri sevtia pertiwi, Ari Sutisyana, Santun Sihombing. (2017). Pelaksanaan permainan bola kasti dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD/ MIN Kota Bengkulu. *Ilmiah Pendidikan jasmani*, 54-58
- Yusdi. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Lampiran

Lampiran 1. Surat ijin penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1193/UN34.16/PT.01.04/2024

18 Maret 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SD N Karangondang
Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Agus Boban Al-Ma'ruf
NIM : 20604224012
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF DALAM PERMAINAN BOLA KASTI KELAS ATAS SD NEGERI KARANGGONDANG KECAMATAN SEWON KABUPATEN BANTUL TAHUN 2023/2024
Waktu Penelitian : 18 - 31 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 2. Surat keterangan telah melakukan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA
SD NEGERI KARANGGONDANG
Alamat : Karanggondang, Pendowoharjo, Sewon, Bantul ☎ (0274) 6466432 Kode Pos 55185
email : sdkaranggondang45@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 49 /Kg/Sw/III/2024

Kepala Sekolah Dasar Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul menerangkan bahwa :

Nama : Agus Boban Al-Ma`ruf
NIM : 2060422012
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – s1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD N Karanggondang Kecamatan Sewon pada tanggal 22 Maret 2024 dengan Judul “Tingkat Kemampuan Gerak Dasar Manipulatif Dalam Permainan Bola Kasti Kelas Atas SD Negeri Karanggondang Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2023/ 2024”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bantul, 26 Maret 2024

Kepala Sekolah



Nasiatul Hidayah, S.Pd.
NIP. 198601162009032005

Lampiran 3. Rekapitulasi data penelitian

**TES HASIL PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL :
TINGKAT KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF DALAM PERMAINAN BOLA KASTI
KELAS ATAS SD N KARANGGONDANG KE CAMATAN SEWON KABUPATEN BANTUL TAHUN 2023/ 2024**

No	Nama	Kelas	L/P	Memukul Bola										Jumlah	Klasifikasi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AIRA ZIAKANAYA	IV	P	1	1	2	1	1	2	1	3	3	1	16	R
2	ALISYA NADA AULIA	IV	P	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	18	S
3	ARYA BAKTI PRATAMA	IV	L	2	3	3	2	2	1	2	3	3	1	22	B
4	BAGAS PUTRA HERLAMBAANG	IV	L	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	25	SB
5	BIMA ARDIANSYAH	IV	L	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	18	S
6	BIMO OSCARA WEBISONO	IV	L	3	3	2	1	1	1	3	3	1	2	20	S
7	DAYINTA LAKSMI KUMARA	IV	P	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	13	SR
8	HAFIDZ RASKHA ALKHALIFI	IV	L	2	3	3	2	2	1	2	3	3	1	22	B
9	HANUNG DEGANTARA	IV	L	3	3	1	2	1	2	2	2	3	3	22	B
10	HUMAIRAH FARAH RIZKY M	IV	P	1	2	3	2	2	3	1	3	2	3	22	B
11	HUSNA KHOIRUNNISA R	IV	P	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	13	SR
12	JEFREY FAHRIAN SAFAAT	IV	L	1	2	3	2	2	3	1	3	2	3	22	B
13	KAYLA SHIDIQA KAMILLA	IV	P	2	2	1	3	2	3	3	2	1	3	22	B
14	KHILMA NUR MAULIDA	IV	P	1	1	1	1	1	2	3	1	3	2	16	R
15	NAUFAL FAWWAZ AL FARUQ	IV	L	1	1	1	3	1	1	2	2	3	3	18	S
														289	19,5

Kriteria Penilaian :

1. Bola yang dipukul tidak melewati garis batas hook 1 maka tidak mendapatkan nilai atau "1".
2. bola yang dipukul melewati garis batas hook 1 mendapat nilai "2".
3. Bola yang dipukul melewati garis batas hook 1 dan juga bola melewati garis batas hook 2 dan 3 maka dinilai "3".

**TES HASIL PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL :
TINGKAT KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF DALAM PERMAINAN BOLA KASTI
KELAS ATAS SD N KARANGGONDANG KECAMATAN SEWON KABUPATEN BANTUL TAHUN 2023/ 2024**

No	Nama	Kelas	L/P	Memukul Bola										Jumlah	Klasifikasi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ABRILA RYANADIVA	V	P	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	19	B
2	AZAHRA NESYA LITUHAYU	V	P	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	19	B
3	CINTYA PUTRI FARIAH	V	P	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11	SR
4	DARREN JOHN WORANG PUTRA	V	L	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	26	SB
5	DERIS SHIFAU KHOIROH	V	P	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	15	R
6	FAJAR ARDIAN NOORFATHO	V	L	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	14	R
7	FARAH AULIA DEANDRA	V	P	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	19	B
8	GALANG ARKANA SAID	V	L	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	16	S
9	GAVIN REZKY SAMUDRA	V	L	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11	SR
10	GENARO ALDEN WARADHANA	V	L	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	17	S
11	IRZAM AR-RAZZAQ PUTRA	V	L	1	3	2	3	1	1	3	2	2	2	20	B
12	ADRIAN MAULANA HIDAYA	V	L	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	20	B
13	ISNAINI NUR LAILI	V	P	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	17	S
14	KHANSA KUNI SABRINA	V	P	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	19	B
15	MEI AMELIA PRATIWI	V	P	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11	SR
16	MUHAMMAD FAKIH ADIYATAMA	V	L	2	3	1	3	3	2	1	2	2	1	20	B
17	NAYLA SAUMA ZAKIYA	V	P	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	16	S
18	PELANGI DAVIA ANINDITA	V	P	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	15	R
19	RAFI NUR ZADA	V	L	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	19	B
20	RAKHA AR RAUFIBRAHIM	V	L	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18	B
21	REYHAN EKA KURNIAWAN	V	L	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	19	B
22	SELENA ADELIA AZZAHRA	V	P	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	16	S
23	AERILYN BELLVANIA CINTA	V	P	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	15	R
24	SURYA DWI PAMUNGKAS	V	L	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	17	S
25	MUTIARA INGGRID PRIYADITA	V	P	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	18	S
26	ALENA DWI INARA	V	P	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18	S
27	ALVARO PUTRA PRATAMA	V	L	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	20	B
28	AMRU AFLAH FIRJATULLAH	V	L	2	3	3	3	1	1	3	3	1	3	23	SB
29	ANDRE FIRMAN SYAH	V	L	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	19	B
30	ASHIFA RAHMAWATI	V	P	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	14	R
31	ASYIFA NURROHMAH	V	P	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	12	SR
32	AZ ZAHRA VERLINE VASHA	V	P	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	19	B
													552	17,1935484	

Kriteria Penilaian :

1. Bola yang dipukul tidak melewati garis batas hook 1 maka tidak mendapatkan nilai atau "1".
2. bola yang dipukul melewati garis batas hook 1 mendapat nilai "2".
3. Bola yang dipukul melewati garis batas hook 1 dan juga bola melewati garis batas hook 2 dan 3 maka dinilai "3".

TES HASIL PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL :
TINGKAT KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF DALAM PERMAINAN BOLA KASTI
KELAS ATAS SD N KARANG-GONDANG KECAMATAN SEWON KABUPATEN BANTUL TAHUN 2023/2024

No	Nama	Kelas	L/P	Melempar Bola										Jumlah	Klasifikasi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AIRA ZIA KANAYA	IV	P	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	22	R
2	ALI SYA NADA AULIA	IV	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	R
3	ARYA BAKTI PRATAMA	IV	L	2	2	5	5	4	4	4	2	2	2	32	B
4	BAGAS PUTRA HERLAMBAANG	IV	L	2	2	2	4	2	2	4	4	3	2	27	B
5	BIMA ARDIANSYAH	IV	L	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	R
6	BIMO OSCARA WIEI SONO	IV	L	2	2	2	4	2	2	4	4	3	2	27	B
7	DAYINTA LAKSMI KUMARA	IV	P	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	27	B
8	HAFIDZ RASKHA ALKHALIFI	IV	L	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	24	R
9	HANUNG DEGANTARA	IV	L	5	5	2	4	5	4	5	2	2	5	39	SB
10	HUMAIRAH FARAHA RIZKY M	IV	P	2	4	2	2	5	5	3	2	2	2	29	B
11	HUSNA KHOIRUNNISA R	IV	P	2	2	2	2	2	3	5	2	4	5	29	B
12	JEFREY FAHRIAN SAFA'AT	IV	L	2	2	5	2	5	4	5	2	4	5	36	SB
13	KAYLA SHIDIQIA KAMILLA	IV	P	3	3	2	2	2	2	5	2	2	2	25	S
14	KHILMA NUR MAULIDA	IV	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	R
15	NAUFAL FAWWAZ AL FARUQ	IV	L	3	2	4	2	4	2	2	3	5	3	30	B
														389	27,78571

Kriteria Penilaian :

1. Bola pada sasaran lingkaran tengah diberi nilai '5'.
2. Lingkaran berikutnya '4', berikutnya '3', berikutnya '2', dan lingkaran paling luar '1'.
3. Bola yang tepat mengenai garis diberi nilai pada lingkaran yang nilainya tinggi.

**TES HASIL PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL :
TINGKAT KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF DALAM PERMAINAN BOLA KASTI
KELAS ATAS SD N KARANGGONDANG KECAMATAN SEWON KABUPATEN BANTUL TAHUN 2023/ 2024**

No	Nama	Kelas	L/P	Melempar Bola										Jumlah	Klasifikasi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	SURYA DWI PAMUNGKAS	V	L	1	4	5	4	3	4	4	5	4	5	39	SB
2	IRZAM AR-RAZZAQ PUTRA	V	L	3	5	3	5	3	3	5	1	5	5	38	SB
3	KHANSA KUNISABRINA	V	P	3	5	3	5	3	3	5	1	5	5	38	SB
4	RAHFNUR ZADA	V	L	3	5	3	5	3	3	5	1	5	5	38	SB
5	REYHAN EKA KURNIAWAN	V	L	3	5	3	5	3	3	5	1	5	5	38	SB
6	GALANG ARKANA SAID	V	L	3	3	4	3	3	5	5	1	4	3	34	B
7	AMRU AFLAH FIRJATULLAH	V	L	1	5	4	3	1	4	5	4	4	2	33	B
8	AERILYN BELLVANIA CINTAKI	V	P	2	5	4	4	4	1	1	5	4	1	31	B
9	MUTIARA INGGRID PRIYADITI	V	P	1	3	5	5	3	3	3	3	4	1	31	B
10	MEI AMELIA PRATIWI	V	P	3	3	5	4	3	1	1	1	1	5	27	S
11	RAKHA AR RAUFIERAHIM	V	L	1	5	4	3	1	1	1	1	1	5	23	S
12	FAJAR ARDIAN NOORFATHONI	V	L	2	2	2	2	2	2	4	1	4	1	22	S
13	GAVIN REZKY SAMUDRA	V	L	1	3	1	4	1	1	4	2	2	3	22	S
14	SELENA ADELIA AZZAHRA	V	P	1	3	3	1	5	3	1	1	1	3	22	S
15	ALVARO PUTRA PRATAMA	V	L	5	1	1	1	3	1	4	3	1	1	21	S
16	ANDRE FIRMAN SYAH	V	L	5	1	1	1	3	1	4	3	1	1	21	S
17	CINTYA PUTRI FARIAH	V	P	5	1	1	1	3	1	4	3	1	1	21	S
18	FARAH AULIA DEANDRA	V	P	5	1	1	1	3	1	4	3	1	1	21	S
19	NAYLA SAUMA ZAKIYA	V	P	5	1	1	1	2	5	3	1	1	1	21	S
20	ALENA DWI INARA	V	P	1	1	1	4	2	5	1	3	1	2	21	S
21	ABRILA RYANADIVA	V	P	1	3	1	1	1	1	5	4	1	2	20	R
22	ADRIAN MAULANA HIDAYAT	V	L	1	2	5	1	3	1	1	1	1	4	20	R
23	ASHIFA RAHMAWATI	V	P	1	4	1	1	4	1	1	5	1	1	20	R
24	AZAHRA NESYA LITUHAYU	V	P	1	4	1	1	4	1	1	5	1	1	20	R
25	ASYIFA NURROHMAH	V	P	1	5	3	1	1	1	2	1	1	3	19	R
26	GENARO ALDEN WARADHANA	V	L	1	3	1	2	1	3	1	4	1	1	18	R
27	PELANGI DAVIA ANINDITA	V	P	1	1	5	1	1	1	1	1	4	2	18	R
28	AZ ZAHRA VERLINE VASHABE	V	P	1	1	4	2	1	1	3	1	1	1	16	R
29	ISNAINI NUR LAILI	V	P	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	16	R
30	MUHAMMAD FAKIH ADIYATMI	V	L	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	15	R
31	DARREN JOHN WORANG PUTR	V	L	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	14	R
32	DERI S SHIFAUL KHOIROH	V	P	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	14	R
													772	24,125	

Kriteria Penilaian :

1. Bola pada sasaran lingkaran tengah diberi nilai '5'.
2. Lingkaran berikutnya '4', berikutnya '3', berikutnya '2', dan lingkaran paling luar '1'
3. Bola yang tepat mengenai garis diberi nilai pada lingkaran yang nilainya tinggi.

**TES HASIL PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL :
TINGKAT KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF DALAM PERMAINAN BOLA KASTI
KELAS ATAS SD N KARANGGONDANG KECAMATAN SEWON KABUPATEN BANTUL TAHUN 2023/ 2024**

No	Nama	Kelas	L/P	Menangkap Bola										Jumlah	Klasifikasi	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	JEFREY FAHRIAN SAFA'AT	IV	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	SB
2	KAYLA SHIDIQIA KAMILLA	IV	P	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	18	B	
3	NAUFAL FAWWAZ AL FARUQ	IV	L	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	18	B	
4	ARYA BAKTI PRATAMA	IV	L	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	17	B	
5	EIMA ARDIANSYAH	IV	L	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	17	B	
6	BAGAS PUTRA HERLAMBAANG	IV	L	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	15	S	
7	HUSNA KHOIRUNNISA R.	IV	P	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	15	S	
8	AIRA ZIA KANAYA	IV	P	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	14	S	
9	EIMO OSCARA WEISONO	IV	L	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	14	S	
10	HAFIDZ RASKHA ALKHALIFI	IV	L	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	13	R	
11	HANUNG DEGANTARA	IV	L	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	13	R	
12	HUMAIRAH FARAHA RIZKY M	IV	P	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	13	R	
13	ALISYA NADA AULIA	IV	P	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	12	R	
14	KHILMA NUR MAULIDA	IV	P	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	12	R	
15	DAYINTA LAKSMI KUMARA	IV	P	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11	SR	
														222	14,8	

Kriteria Penilaian :

sedang

1. Testi tidak dapat menangkap lemparan bola, maka di nilai '0'.
2. Testi hampir bisa menangkap bola (bola sudah menyentuh/mengenaikan tangan tetapi bola jatuh/lepas), maka di nilai '1'.
3. Testi dapat menangkap bola dengan baik (menggunakan kedua tangan), maka di nilai '2'.

TES HASIL PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL :
TINGKAT KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF DALAM PERMAINAN BOLA KASTI
KELAS ATAS SD N KARANGGONDANG KECAMATAN SEWON KABUPATEN BANTUL TAHUN 2023/ 2024

No	Nama	Kelas	L/P	Menangkap Bola										Jumlah	Klasifikasi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	SURYA DWI PAMUNGKAS	V	L	1	3	2	1	2	3	3	3	1	2	21	B
2	GALANG ARKANA SAID	V	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	B
3	IRZAM AR-RAZZAQ PUTRA	V	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	B
4	NAYLA SAUMA ZAKIYA	V	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	B
5	SELENA ADELIA AZZAHRA	V	P	1	1	2	2	3	1	3	3	1	3	20	B
6	ADRIAN MAULANA HIDAYAT	V	L	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	B
7	ALVARO PUTRA PRATAMA	V	L	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	B
8	AMRU AFLAH FIRJATULLAH	V	L	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	B
9	AZ ZAHRA VERLINE VASHAB	V	P	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	B
10	AZAHRA NESYA LITUHAYU	V	P	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	B
11	DERI S SHIFAUl KHOIROH	V	P	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	B
12	FAJAR ARDIAN NOORFATHON	V	L	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	B
13	GENARO ALDEN WARADHAN	V	L	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	B
14	KHANSA KUNI SABRINA	V	P	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	B
15	MUHAMMAD FAKIH ADIYATN	V	L	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	B
16	RAHIFNUR ZADA	V	L	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	B
17	REYHAN EKA KURNIAWAN	V	L	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	B
18	ASYIFA NURROHMAH	V	P	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	18	S
19	DARREN JOHN WORANG PUT	V	L	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18	S
20	GAVIN REZKY SAMUDRA	V	L	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	18	S
21	RAKHA AR RAU FIBRAHIM	V	L	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	17	S
22	AERILYN BELLVANIA CINTA	V	P	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	16	S
23	ABRILA RY ANADIVA	V	P	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	15	R
24	ANDRE FIRMANSYAH	V	L	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	15	R
25	CINTYA PUTRI FARIAH	V	P	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	15	R
26	MEI AMELIA PRATIWI	V	P	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	15	R
27	MUTIARA INGGRID PRIYADIT	V	P	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	15	R
28	ASHIFA RAHMAWATI	V	P	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	14	R
29	ISNAINI NUR LAILI	V	P	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	13	SR
30	PELANGI DAVIA ANINDITA	V	P	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	13	SR
31	ALENA DWI INARA	V	P	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	13	SR
32	FARAH AULIA DEANDRA	V	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	SR
													554	17,3125	

Kriteria Penilaian :

1. Testi tidak dapat menangkap lemparan bola, maka di nilai '0'.
2. Testi hampir bisa menangkap bola (bola sudah menyentuh/ mengenai tangan tetapi bola jatuh/lepas), maka di nilai '1'.
3. Testi dapat menangkap bola dengan baik (menggunakan kedua tangan), maka di nilai '2'.

Lampiran 4. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fkk.uny.ac.id>, Surel : humas.fkk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Agus Goban Al-ma'ruf
Dosen Pembimbing : Heri Yogo Prayadi S.Pd., M.Or
NIM : 200601224012
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Tingkat Kemampuan Garak Dasar Manipulatif Dalam Permainan Bola Kasti Kelas Atas SD Negeri Kemangondong Kecamatan Sawon Kabupaten Bantul Tahun 2023/2024

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	19 Januari 2024	Konsultasi Judul	- Perubahan Judul - Perubahan Subjek - Penulisan sesuai panduan	☑
2	22 Januari 2024	BAB I	- Penulisan yang relevan - Penulisan sesuai panduan	☑
3	6 Februari 2024	BAB II	- Tambah foto BAB II	☑
4	28 Februari 2024	BAB II	- Revisi BAB II, penulisan sesuai panduan - Revisi BAB II	☑
5	18 Maret 2024	BAB III	- Penambahan kutipan dan paragraf untuk siswa - Cara menentukan sampel	☑
6	1 April 2024	BAB III	- Penulisan sesuai panduan - Revisi BAB III	☑
7	5 April 2024	BAB IV	- Cek instrumen analisis	☑
8	23 April 2024	BAB IV-V	- Penulisan sesuai panduan - Daftar pustaka lanjut BAB V	☑
9	7 Mei 2024	BAB I-V	- Penulisan sesuai panduan - lampiran dari balasan awal hingga lampiran	☑
10	9 Mei 2024	Revisi keseluruhan	- Penulisan sesuai panduan - AOC Sidang - Penulisan sesuai panduan - maraphikan Daftar Pustaka dan isir	☑

Mengetahui
Koord.Prodi SPJSD

Dr. Aris Fajri Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Yogyakarta, 14 Mei 2024

Mahasiswa,

Agus Goban Al-ma'ruf
NIM. 200601224012

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Gambar 16. Pengambilan data peserta didik melempar bola



Gambar 17. Pengambilan data peserta didik memukul bola



Gambar 18. Pengambilan data peserta didik memukul bola



Gambar 19. Pengambilan data peserta didik menangkap bola



Gambar 20. Pengambilan data peserta didik melempar bola



Gambar 21. Pengambilan data peserta didik melempar bola



Gambar 21. Pengambilan data peserta didik melempar bola